



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. 4939/KOM-D/SD-S1/2021

STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GAMBAR PADA PROGRAM DETAK RIAU DI RIAU TELEVISI



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

FAUZIAH TRIANUM
NIM. 11543202367

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GAMBAR PADA PROGRAM DETAK RIAU DI RIAU TELEVISI

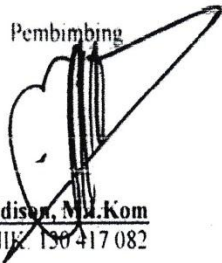
Disusun oleh:

Nama Fauziah Trianum

NIM 11543202367


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal: 06 Desember 2019

Pembimbing



Edison, M.A. Kom
NIP. 130417082

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Kreatif Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program Detak Riau di Riau Televisi”

yang ditulis oleh:

Nama : Fauziah Trianum

NIM : 11543202367

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Mei 2020

Dengan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juni 2020

Dehan

Dr. Nurdin, MA

NIP. 196606202006041015

Tim Penguji _____

Ketua/ Penguji I

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 196911181996032001

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK.130311014

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, M.Si

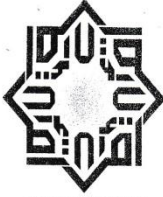
NIP.198103132011011004

Penguji IV

Mardiah Rubani, M.Si

NIP.197903022007012023

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “Strategi Kreatif Produser dalam Meningkatkan Kualitas Gambar pada Program Detak Riau di Riau Televisi” yang diajukan oleh saudara :

Nama : Fauziah Trianum
NIM : 11543202367
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarkan pada :

Hari/Tanggal : 25 April 2019
Pukul : 13:00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasah II

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2019

Penguji

Hayatullah Kurniadi, M.A
19890619 201801 1 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauziah Trianum
 NIM : 11543202367
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27 November 1997
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Strategi Kreatif Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program Detak Riau di Riau Televisi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sulthan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 02 November 2021
 Pembuat pernyataan



FAUZIAH TRIANUM
NIM. 11543202367



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : -
Hal : **Pengajuan Ujian Munaqasah**
a.n Fauziah Trianum

Assalamua'alaikumWr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **FAUZIAH TRIANUM NIM. 11543202367** dengan judul **“Strategi Kreatif Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program Detak Riau Di Riau Televisi”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikumWr. Wb.

Pembimbing

Edison, M.I.Kom
NIK. 130 417 082



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fauziah Trianum
 NIM : 11543202367
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 27 November 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**“STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MENINGKATKAN
 KUALITAS GAMBAR PADAN PROGRAM DETAK RIAU
 DI RIAU TELEVISI”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 November 2021
 Yang membuat pernyataan



FAUZIAH TRIANUM
NIM.11543202367

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- Nama**
Institusi
Judul
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Fauziah Trianum

: Ilmu Komunikasi

: Strategi Kreatif Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program Detak Riau Di Riau Televisi

Penelitian ini membahas tentang strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas gambar pada program detak riau di Riau Televisi. Menurut hasil survei Nielsen program Detak Riau memiliki penonton melebihi 90 persen dari masyarakat Riau, gambar adalah salah satu komponen penting dalam siaran televisi, sehingga gambar yang ditampilkan haruslah menarik dan juga berkualitas. Dalam pembuatan suatu program produser memiliki tanggung jawab untuk memimpin seluruh tim produksi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bersama baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi sesuai dengan tema dan topik yang telah disepakati. Dari sanalah produser dituntut untuk menjadi kreatif dan memiliki strategi nya sendiri agar gambar yang dihasilkan menjadi siaran yang bagus dan berkualitas. Maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas gambar pada program Detak Riau di Riau Televisi”. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas gambar pada program Detak Riau di Riau Televisi. Informan penelitian ini ada dua orang yaitu Produser dan Pimpinan Redaksi program Detak Riau. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian peneliti dari data dan wawancara yang telah peneliti lakukan adalah strategi yang digunakan oleh produser Detak Riau ialah dengan mendapatkan angle-angle yang baik saat melakukan peliputan sehingga dari angle tersebut dapat benar-benar menggambarkan suasana yang terjadi di tempat kejadian perkara dan juga produser memiliki trik yaitu gambar yang dihasilkan harus tidak goyang.

Kata kunci: *Strategi Kreatif, Detak Riau, Kualitas Gambar.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fauziah Trianum

Department : Communication Science

Title : *Producer's Creative Strategy in Improving Image Quality in Detak Riau Program in Riau Televisi*

This study discusses the producer's creative strategy in improving the image quality of the pulse Riau program in Riau Televisi. According to a Nielsen survey, the Detak Riau program has an audience of more than 90 percent of people of Riau, the image is one of the important components in television broadcasts, so the images displayed must be attractive and of high quality. In making a program the producer has the responsibility to lead the entire production team following the goals set together both in the creative aspect and in production management by the agreed themes and topics. So, the researcher formulated the problem, namely "How is the producer's creative strategy in improving image quality in the Riau Detak program on Riau Television". While the purpose of this study was to determine the creative strategy of producers in improving image quality in the Detak Riau program in Riau Television. There are two informants of this research, namely the Producer and Editor-in-Chief of the Detak Riau program. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of research by researchers from data and interviews that researchers have done are the strategy used by the producer of Detak Riau is to get good angles when reporting so that from that angle it can really describe the atmosphere that occurred at the scene of the case and also the producer has the trick is that the resulting image must not shake.

Keywords : *Creative Strategy, Detak Riau, Image Quality*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Kreatif Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar pada Program Detak Riau di Riau Televisi”**. Shalawat dan salam senantiasa hanturkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, Allah humma shalli ‘alaa muhammad, wa ‘ala ali muhammad yang telah membawa umat manusia dari alam kejahilaaian kepada alam yang penuh berkah, hidayah dan ilmu pengetahuan.

Sesungguhnya skripsi ini telah disusun sesempurna mungkin. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini telah disusun tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pola pikir pada penulis. Oleh karena itu berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan yang besar skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang lebih bermakna.

Adapun ucapan terima kasih saya sampaikan secara khusus untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Marsono dan Ibunda Kartini dan keluarga saya yang senantiasa selalu memberi semangat dan motivasi agar saya bisa cepat menyelesaikan skripsi dan kuliah saya.

Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Drs. H. Promad,MA., Ph.D., selaku wakil Rektor I,II,III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya dan Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si., Dr.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Azni, S.Ag.,M,Ag selaku wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Ibu Dra, Atjih Sukaesih, M.Si dan Bapak Yantor, S.IP.,M.Si selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Edison, M.I.Kom selaku pembimbing yang selalu memberikan masukan dan dorongan dalam memberikan semangat pada penulis, meluangkan waktu dan ilmunya untuk memberikan pengarahan dalam perbaikan skripsi ini sampai dengan selesai.

6. Kepada Pembimbing Akademik Bapak Dr. Muhammad Badri,M.Si yang sudah membimbing mengenai perkuliahan maupun memberikan masukan terhadap penelitian ini.
7. Seluruh dosen beserta staff pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Pihak Riau Televisi, terutama Bapak Alsepriadi selaku Produser Program Detak Riau dan Bapak Peramadino Syafri yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Riau Televisi.
10. Ika Neldi yang tak hentinya memberi semangat, motivasi, dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada owner FIZ_QUET, Fadila Isra dan Nafisah Gusfina yang selama ini dari awal semester terus bersama mendampingi saya dalam perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi dan bisnis bersama.
12. Sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberi semangat dan memotivasi Asri Rahmi Putri, Laili Amalina, Hayatun Nufus, Nurmaulina, Selvi Ramadhani, Adrial Ridwan, Rendy Syahputra, Syaiful Arifin dan Ronal Gunawan.
13. Teman-teman komunikasi F angkatan 2015 dan Broadcasting C angkatan 2015. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata desa Pangkalan Baru Siak Hulu Kampar. Serta teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2015.

14. Dan terima kasih kepada saya sendiri Fauziah Trianum yang sudah berjuang sampai dititik ini melawan rasa malas hingga dapat menyelesaikan skripsi sesuai yang diharapkan.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.
Kepada semua pihak yang telah disebut maupun tidak disebut namanya semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda serta menempatkan mereka pada tempat yang sebaik-baiknya, aamiin.
Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, 5 Desember 2019
Penulis,

FAUZIAH TRIANUM
NIM 11543202367

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Ruang Lingkup Kajian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
1. Strategi Kreatif	7
2. Produser.....	15
3. Komunikasi Massa	16
4. Televisi	17
5. Program Siaran.....	20
B. Kajian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data.....	30
D. Informan Penelitian.....	30



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Validasi Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya PT Riau Media Televisi	34
B. Visi dan Misi: Mengapa PT Riau Media Televisi Hadir.....	36
C. Struktur Organisasi Riau Televisi	36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Penelitian.....	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

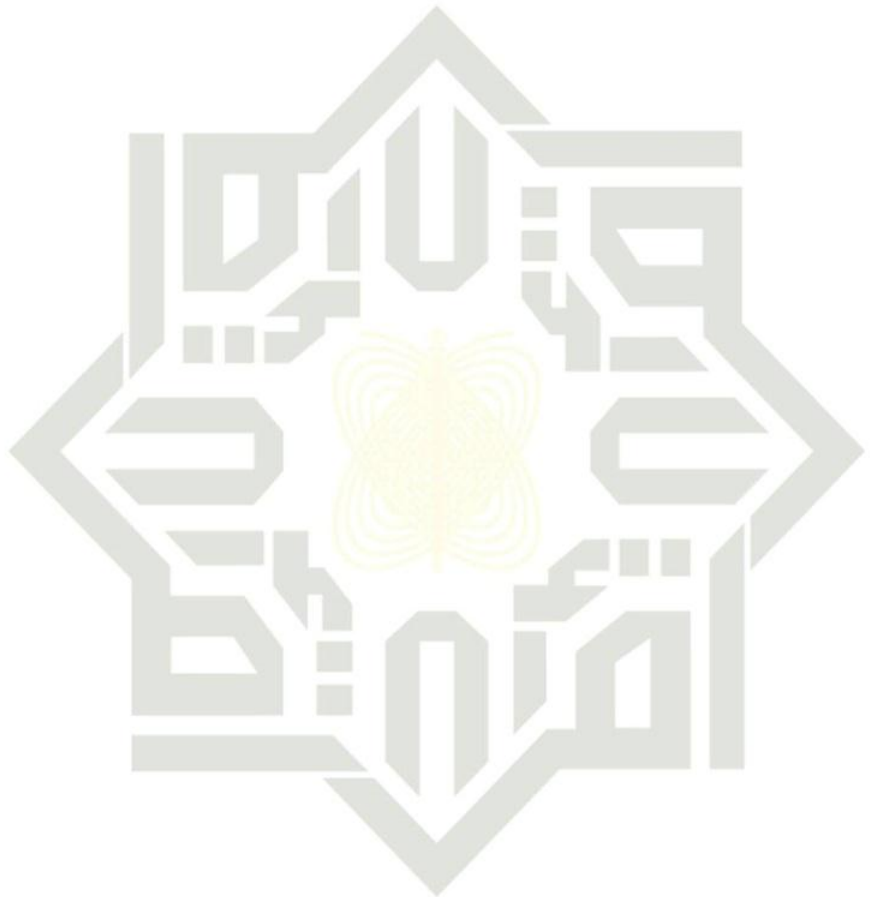
LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Identitas Informan	31
Identitas Informan	41



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Dukung! Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR



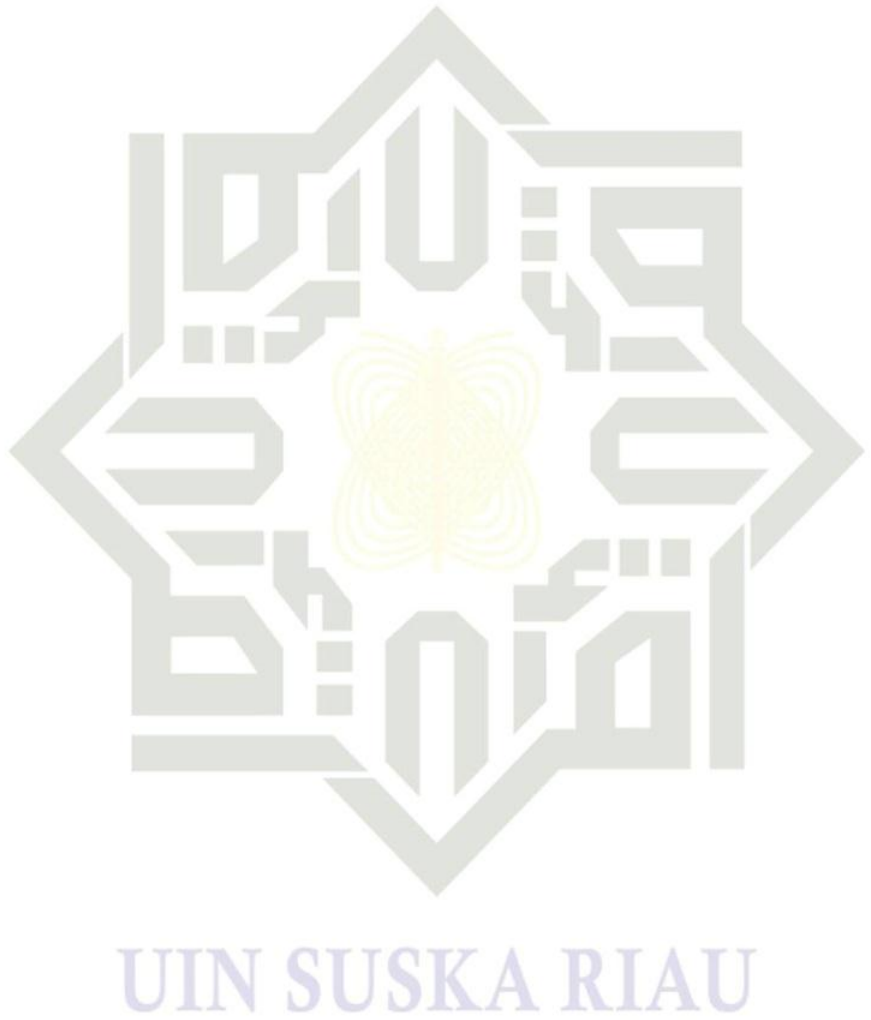
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....

28



BAB I PENDAHULUAN

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau mendistribusikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencahurnya dan menyebarkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi setiap harinya selalu berkembang, begitu pula dengan media massa. Menurut leksikon komunikasi, media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar. Sedangkan menurut Canggara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.¹

Dibanding media lain seperti radio, surat kabar, majalah, buku dan yang lain sebagainya televisi memiliki sifat yang istimewa. Dimana televisi menggabungkan antara media suara (*audio*) dan gambar (*visual*).² Karena karakteristik itulah televisi menjadi media yang sangat digemari oleh masyarakat dunia.

Gambar televisi pertama muncul pada tahun 1920 di Amerika Serikat, sedangkan bentuk pesawat televisi pertama muncul disebuah pameran New York World' Fair ditahun 1939 dengan ukuran televisi 8 x 10 inch. Sistem televisi elektrik sendiri diciptakan oleh Vladimir Katajev Zworykin dan dikembangkan lagi pada tahun 1930 oleh Philo T. Fransworth.³

Di Indonesia sendiri, televisi mulai muncul pada tahun 1962 dimulai dari berdirinya stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) dengan memulai siaran perdananya di 17 Agustus 1962. TVRI menyiarkan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia dari halaman Istana Merdeka Jakarta pada saat itu. Meskipun dunia modern sekarang ini setiap individu dapat menyiarkan siarannya sendiri lewat internet (*live casting/ TV Streaming*) namun hingga kini televisi tetap

Hafied Canggara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) 123, 126
Anton Mabruri KN, Menjadi Broadcaster Televisi: Program Televisi Non Drama, Berita dan Olahraga (Depok: Mind 8 Publishing House : 2018) 9
ibid. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Produser

Produser adalah seseorang yang ditunjuk mewakili produser pelaksana (*Executif produser*) untuk melaksanakan apa yang dikehendaki oleh produser pelaksana.¹⁰

Kualitas

Kualitas adalah istilah yang digunakan sebagai kadar sesuatu, derajat atau taraf sesuatu serta mutu sesuatu.¹¹

Program Detak Riau

Salah satu program acara yang menyajikan berita atau kejadian terbaru dan terkini baik dalam kota Pekanbaru maupun berita dari kontributor Riau. Televisi yang berada di luar daerah, tayang setiap hari pada pukul 19.00 s/d 20.00 WIB.¹²

D. Ruang Lingkup Kajian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa masalah, untuk memudahkan penelitian, peneliti membatasi masalah supaya tidak terjadi kesalahpahaman dengan memfokuskan pada “Strategi Kreatif Produser dalam meningkatkan Kualitas Gambar pada Program Detak Riau.” Dalam hal ini yang akan diteliti tentang kegiatan-kegiatan dan langkah-langkah yang dilakukan produser dalam meningkatkan kualitas gambar pada program Detak Riau.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Kreatif Produser dalam Meningkatkan Kualitas Gambar pada Program Detak Riau?

¹⁰Inayatul Fitriah, *Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah &AA Beraksi di Stasiun Televisi Indosiar*, Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

¹¹Tim penyusun Kamus, 533

¹²Yogi Busada, *Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru*, Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.



E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas gambar pada program Detak Riau.

Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, dan *Broadcasting* khususnya dalam melaksanakan kegiatannya, serta melatih peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah di dapat dibangku perkuliahan.
- 2) Sebagai sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan mahasiswa Komunikasi pada umumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (Pembaca) yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Broadcasting*.
- 2) Memberikan sumbangsi pemikiran dan sumber informasi kepada Riau Televisi.
- 3) Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi pada konsentrasi *Broadcasting*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada Bab ini akan diuraikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini akan diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yaitu Riau Televisi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Strategi Kreatif

Strategi menurut Purnomo Setiawan Hari berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” diambil dari kata *stratos* yang berarti militer dan *Agos* yang berarti memimpin. Jadi strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai general ship yang artinya sesuatu yang dikerjakan oleh para Jenderal dalam membuat rencana untuk menklukan musuh dan memenangkan peperangan.¹³

Pengertian strategi itu sendiri dinyatakan oleh Handoko bahwa strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi, stretegi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi yang digunakan untuk pencapaian tujuan. Strategi juga dapat berarti cara-cara yang ditempuh sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan.¹⁴

Strategi kreatif terdiri dari dua suku kata yaitu strategi dan kreatif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, strategi merupakan rencana yang cermat untuk mencapai sasaran khusus. Selain itu strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah perencanaan yang dilakukan dalam memproduksi suatu program acara. Sedangkan menurut Creative Education Faoundation, kreatif merupakan kemampuan menenukan terobasan baru dalam situasi yang tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang unik.¹⁵

Perencanaan strategi adalah (*Strategi Planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan0tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi

¹³Setiawan Hari Purnomo, *Manajemen Strategis: Sebuah Konsep Pengantar*, 1996, 88

¹⁴Handoko, *Dasar-dasar Manajemen* (Yogyakarta, BPFE, 2003), 86

¹⁵Sri Cahyani Putri Purwaningsih, *Strategi Kreatif Produser Program Acara Unggulan Bonde Sebagai Program Unggulan di AdiTv Yogyakarta*. Skripsi. Institut Seni Indonesia, 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, penentuan strategi yang baik sangat diperlukan. Demikian halnya dibidang media penyiaran, strategi yang diperlukan yaitu: ¹⁶

a. Berfikir seperti pemirsa pengelola media penyiaran berada dalam bisnis dan dua klien yang berbeda, yaitu: pemirsa dan pemasang iklan. Tanpa ada pemirsa yang mengikuti siaran maka pengelola media penyiaran tidak akan pernah berhasil untuk menarik peminat pemasang iklan.

b. Pengelola media penyiaran harus menganggap waktu siaran bernilai penting setiap detiknya dan harus menggunakan detik siaran itu dengan mendayagunakan kemampuan dalam menjangkau pemirsa. Media penyiaran harus menyaksikan siarannya sendiri, menerima kritik dan melakukan perbaikan setiap hari.

c. Pengelola media penyiaran berkompentensi untuk merebut waktu orang lain agar mau menyaksikan acara yang disuguhkan. Oleh karena itu, pengelola media penyiaran harus bisa membuat dan memproduksi program-program acara yang mampu menarik minat pemirsa.

Di industri penyiaran, strategi digunakan dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran lain dalam rangka memperebut audiens. Satu stasiun penyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pemirsanya. ¹⁷

Menurut Febe Chen, untuk menjadi kreatif dan orisinil, seseorang harus mempelajari beberapa strategi, diantaranya: ¹⁸

Dapat menemukan ide sendiri, tidak meniru ide orang lain-bukan copycat, tapi orisinil.

¹⁶ Inayatul Fitriah, *Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah & AA Beraksi di Stasiun Televisi Indosiar*, Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

¹⁷ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, 135

¹⁸ Febe Chen, *Be Creative ! Menjadi Pribadi Kreatif, 100 Pengertian untuk Mengembangkan Kreativitas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mampu mengembangkan ide yang sudah ada menjadi lebih baik dan kompleks.
 - Mampu mempertanyakan apa yang kita dengar.
 - Mencermati apa yang diajarkan orang-orang pada kita.
 - Mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain dan diri sendiri.
 - Belajar logis, rasional dan menggabungkan dengan ide kreatif yang unik.
 - Mampu memahami, menciptakan, dan membagi pengetahuan yang dikuasai.
 - Milikilah informasi yang melimpah.
 - Pertajamlah memori dengan praktik dan masukan yang positif.
 - Mampu mengevaluasi dan membedakan antara ide yang baik dan ide yang harus dibuang jauh-jauh.
 - Milikilah kemauan untuk menghasilkan banyak ide, hanya untuk kesenangan dan menghibur diri.
 - Curahkanlah energy dan berikan banyak perhatian pada bidang yang anda minati.
 - Tekuni dan perdalam bidang yang dikuasai.
 - Gunakanlah semua kemampuan otak anda.
 - Akseslah alam bawah sadar
 - Kembangkanlah intuisi.
 - Ringankan konsep-buatlah efektif dan sederhana-gunakanlah rumus penggabungan antara idealism dan realistik kehidupan.
 - Kembangkanlah keingintahuan, jangan takut bertanya, walau tampaknya bodoh dan kekanak-kanakan, Einstein pun seperti itu!.
 - Lakukanlah aktivitas positif yang disukai, dan pastikan anda menikmatinya.
- Dalam meningkatkan kualitas gambar, peneliti hanya mengambil 5 strategi yang relevan dari teori Febe Chen yaitu :
- Dapat menemukan ide sendiri, tidak meniru ide orang lain-bukan copycat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kreativitas adalah menciptakan menemukan, mengimajinasikan, memproduksi, menghasilkan melihat masa depan atau kemampuan untuk memprediksikan tren yang baru, kemampuan menganalisa kebutuhan pasar atau masyarakat, kemampuan memelihara alam dan seterusnya. Jadi, kreativitas itu sangat lah kompleks dan memiliki banyak sisi.¹⁹ Untuk meningkatkan kualitas gambar tentu ada tahap kreatif yang dapat dilakukan oleh produser agar menghasilkan gambar yang lebih bagus dan menarik dengan cara produser itu sendiri tanpa melihat dari orang lain.

Mampu mengembangkan ide yang sudah ada menjadi lebih baik dan kompleks.

Mengembangkan ide yang sudah ada menjadi lebih baik bisa dikatakan inovatif. Inovatif merupakan wujud nyata dari ide kreatif manusia. Hasil dari tindak lanjut ide kreatif yang muncul berupa penerapan praktis dari gagasan kreatif yang bermanfaat.²⁰ Jadi pada tahap ini produser di haruskan untuk dapat mengembangkan ide yang sudah ia punya agar dapat menjadi lebih baik lagi. Sehingga mendapatkan hasil gambar yang lebih kreatif dan bagus.

Mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain dan diri sendiri.

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung, dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Pengalaman menjadi guru yang terbaik. Belajar dari pengalaman adalah hal yang sangat penting agar kejadian yang buruk dimasa lampau tidak terulang kembali. Pengalaman dari orang lain tentu dapat menjadi sebuah ide kreatif untuk produser. Produser akan belajar dari kesalahan atau pun kebaikan dari orang lain sehingga pengalaman yang didapat mampu untuk meningkatkan kualitas gambar.

¹⁹ Febe Chen, BE CREATIVE: Menjadi Pribadi Kreatif (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama (2010), 17

²⁰ *Ibid*, 38-39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Belajar logis, rasional dan menggabungkan dengan ide kreatif yang unik.

Sebuah ide dikatakan kreatif apabila dapat diterima oleh akal manusia. Ide kreatif akan mudah diterima dimasyarakat apabila ada unsur unik didalamnya. Maka setelah produser dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain, langkah selanjutnya ialah membuat ide kreatif tersebut menjadi unik. Sehingga gambar yang dihasilkan akan lebih menarik dan membuat penonton tetap berminat untuk menonton program tersebut.

Mampu memahami, menciptakan, dan membagi pengetahuan yang dikuasai.

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara probabilitas bayesian adalah benar atau berguna. Pengetahuan menjadi hal yang penting untuk seorang produser, khususnya dalam bidang pertelevisian. Pada tahap terakhir ini pengetahuan yang dimiliki oleh produser harus mampu ia pahami, hingga dari pengetahuan itu ia mampu menciptakan ide kreatif nya tersebut dan dikembangkan menjadi unik. Pengetahuan akan lebih berguna apabila pengetahuan itu dibagikan kepada yang lainnya, jadi pengetahuan yang produser punya harus lah ia bagikan pada setiap tim yang ia pimpin.

Menurut Sarwo Nugroho ada beberapa trik untuk menghasilkan rekaman gambar yang berkualitas.²¹

- a. Jangan goyang

Saat melakukan perekaman, usahakan posisi tangan dalam keadaan kokoh. Kamera yang bergoyang sangat mempengaruhi

²¹Surwo Nugroho, *Teknik Dasar Videografi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014) 85



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rekaman *video*. Agar kamera tidak bergoyang gunakan bantuan penyangga seperti *tripod* atau *monopod*.

b. Mengontrol *zooming*

Apabila objek yang anda bidik terlalu jauh dari posisi anda, usahakan untuk memakai fasilitas *zooming*. Meski fasilitas pembesaran tersebut sangat mudah digunakan, fokus objek harus tetap terjaga.²²

c. *Frame*

Mulailah mengatur komposisi antar objek bidikan sehingga berada dalam satu *frame* yang apik. Sebuah klip yang akan anda rekam bisa mempunyai komposisi yang baik apabila menggunakan teknik dasar komposisi. Pertama komposisi *balance*, yaitu membayangkan garis dengan horizontal dan vertikal. Pertemuan garis ini tersebut adalah titik yang tepat untuk obyek bidikan.²³

d. Kontinuitas

Saat merekam, sebaiknya anda memikirkan jalan cerita *video* tersebut sehingga klip dapat dipotong saat editing. Usahakan merekam satu objek dari beragam *angle* atau sudut pandang. Anda bisa menggabungkan rekaman *video close-up*, rekaman pendek dan *wide-angle*. Yang penting pastikan dalam satu *frame* dengan *frame* berikutnya memiliki keterkaitan.²⁴

e. *Background-Foreground*

Sangat penting untuk menempatkan objek bidikan dalam posisi yang nyaman dilihat dalam sebuah *frame*. Pastikan *foreground* dan *background* tidak saling membuat pandangan bias. Bidiklah objek tertentu dengan latar belakang yang kosong. Apabila *background* berupa suasana di pusat perbelanjaan, penonton tak lagi fokus di objek utama tersebut.

²² *Ibid.* 86

²³ *Ibid.* 87

²⁴ *Ibid.* 88



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hindari juga memakai *background* yang intrusif. Misalnya menempatkan objek didepan pohon sehingga pohon tersebut kelihatan tumbuh di kepalanya. Prinsip serupa bisa diterapkan untuk *foreground*. Pastikan tidak ada orang yang melintas di depan kamera saat anda sedang membidik objek tertentu.²⁵

f. Plan the Pan

Cobalah untuk menggunakan teknik pan, yaitu merekam objek yang bergerak pada bidang horizontal. Anda bisa memakai teknik tersebut untuk dua keperluan. Pertama, merekam area objek yang luas dalam satu *frame*. Misalnya saja anda ingin merekam pemandangan indah di gunung atau arsitektur bangunan. Kedua, ketika anda ingin merekam objek yang bergerak pada jalur tertentu, misalnya balap F1, balapan kuda, atau orang yang berlari.

Yang penting pastikan gerakan objek tertangkap dengan jelas berikut gerakan yang akan direkam terakhir. Untuk merekam gambar bergerak sebaiknya menggunakan bantuan tripod agar gambar tak goyang.²⁶

g. Efek Khusus

Pada kamera *video* modern, biasanya telah tersedia efek khusus *video built-in* dalam menunya. Sebelum anda memakai efek tersebut, pikirkan kembali apabila *video* akan anda edit kembali. Bila ya, maka tidak perlu memakai efek-efek yang tersedia di kamera, karena efek tersebut tak bisa dinormalkan kembali saat anda mengedit *video* tersebut. Anda bisa menambahkan efek melalui program *video editing*. Kecuali, anda memang ingin memutar ulang langsung di TV, maka anda bisa memakai efek-efek film bawaan kamera *video*.²⁷

h. Lampu

Pencahayaan merupakan salah satu faktor penting ketika merekam video. Namun, cahaya yang terlalu banyak akan membuat

²⁵ Ibid. 89

²⁶ Ibid. 89

²⁷ Ibid. 90



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek terlihat putih menyerupai hantu. Sebaliknya, kurang cahaya bisa pula membuat cahaya objek tidak terlihat. Untungnya, kebanyakan kamera *video* kini telah menyertakan setelan pencahayaan otomatis. Namun demikian, saat merekam diluar ruangan sebaiknya posisi anda membelakangi cahaya matahari.

Cek cahaya matahari, apabila *background* objek lebih terang daripada *foreground*, maka aktifkan fitur *backlight* yang ada pada menu kamera. Jika anda merekam di dalam ruangan, pastikan selalu mengaktifkan lampu. Meski cahaya lampu ruangan terlihat cukup, lebih baik anda tetap menggunakan lampu kamera. Akan lebih baik lagi apabila anda memiliki lampu kamera tambahan.²⁸

i. Suara dan Visi

Setelah teknik *video* anda kuasai, perhatikan juga masalah *audio*. Film yang baik sebaiknya memang memiliki perpaduan gambar dan suara yang seimbang. Kamera *video* biasanya menyertakan mikrofon *built-in* untuk merekam suara. Namun demikian, biasanya mikrofon tersebut juga merekam suara yang berada disekitar objek bidikan, seperti suara bising, angin dan napas si kameramen.

Apabila anda merekam di ruang terbuka, aktifkan fitur *wind cut* yang bisa mengurangi suara bising tersebut. Saat fokus pada objek tertentu, aktifkan fitur *zoom mic* yang berguna untuk memperjelas suara yang keluar dari objek bidikan. Jika kamera memiliki soket mikrofon input, maka belilah mikrofon yang dilengkapi dengan *filter wind muffler* atau penyaring angin. Dan untuk merekam wawancara, sebaiknya menggunakan mikrofon kecil eksternal.

Untuk mengurangi suara bising, anda bisa memberi soundtrack tertentu dengan menggunakan MiniDic player atau tape recorder. Cara ini biasanya dilakukan saat rekaman *video* diedit dengan program penyunting *video* di PC.²⁹

²⁸Ibid. 91

²⁹Ibid. 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Siapkan

Sebelum merekam, pastikan kamera dan piranti pendukung sudah dalam keadaan siap. Pastikan power baterai dalam keadaan penuh. Apabila kurang, charge baterai hingga power-nya maksimal. biasakan juga membuat checklist atau daftar alat yang harus anda bawa ketika merekam. Ketika anda bepergian jauh atau melakukan rekaman berjam-jam, usahakan membawa baterai cadangan dan kaset lebih dari satu. Selain itu, pastikan konektor charger baterai adalah jenis universal travelling plug. Lebih baik lagi untuk menempatkan semua alat ke dalam tas khusus kamera.³⁰

2. Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu acara siaran, seperti yang telah kita ketahui bahwa sebelum merencanakan suatu acara, timbul suatu ide. Ide merupakan salah satu pemikiran dari seorang produser, dalam hal ini ide yang dimaksud adalah ide yang nantinya akan disampaikan kepada audience melalui media. Seorang produser akan memutuskan apa saja dan seperti apa program yang akan ditayangkan. Menurut Heru Effendy, produser adalah orang yang mengepalai departemen produksi yang bisa jadi penggerak awal sebuah produksi.³¹

Peran dari produser itu sendiri adalah bertanggung jawab untuk mengubah ide-ide atau gagasan yang kreatif ke dalam satu konsep yang praktis, dimana seorang produser harus dapat memastikan adanya dukungan keuangan dalam melakukan seluruh proses yang ada dalam kegiatan produksi, dan juga termasuk dalam penjadwalan, terkadang produser juga harus ikut campur tangan dan terlibat langsung dalam pengambilan keputusan. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang didapat oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peranan juga

³⁰ Ibid 93

Anton Maburri KN, Manajemen Produksi Program Acara TV:Format Acara Drama (Jakarta: PT Grasindo, 2013) 27-28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Sehingga tanpa peran tersebut seseorang tidak mempunyai karakter maupun ciri khas di dalam suatu masyarakat, perusahaan maupun organisasi tertentu.³²

Tugas utama seorang produser menurut morrison adalah untuk mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi, dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide, mengawasi isi atau topik yang akan dijadikan bahasan dan melakukan pengecekan pada saat pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Produser juga berpartisipasi dalam beragam aktifitas seperti penulisan skrip dan juga ikut terlibat dalam penyutradaraan.

Tugas seorang produser dalam hal ini adalah:³³

- a. Merencanakan susunan talent yang telah ditunjuk.
 - b. Merencanakan kegiatannya.
 - c. Merencanakan anggaran produksi yang disesuaikan dengan rencana kegiatan pada saat melakukan produksi.
 - d. Membentuk unit pelaksana kerja produksi.
 - e. Merencanakan peralatan yang akan digunakan.
- Memberikan skenario kepada pihak-pihak yang terlibat.

3. Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses penggunaan medium massa untuk mengirim pesan kepada audien yang luas untuk tujuan memberi informasi, menghibur, atau membujuk. Ada bermacam-macam bentuk komunikasi massa dimana komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara masal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (berpencar) sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu.

³² Morissan, Manajemen Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi (Jakarta: Prenada Media, 2008)

³³ Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris, mass communication, sebagai kependekan dari mass media communication (komunikasi massa). Artinya komunikasi massa yang menggunakan media massa atau komunikasi mass mediated. Istilah mass communication dapat diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (mass media) sebagai kependekan dari media of massa.

Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media masa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca/pendengar/penonton yang akan coba hirauhnya dan efeknya terhadap mereka. Berdasarkan beberapa pengertian yang dipaparkan diatas, penulis paham bahwa komunikasi massa berfungsi menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dan jumlah yang banyak dengan menggunakan media. Komunikasi massa memiliki komunikan yang bersifat heterogen. Dimana satu sama lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi, masing-masing berbeda dalam berbagai hal jenis kelamin, usia, agama, ideology, pekerjaan, pendidikan, pengalaman, kebudayaan, pandangan hidup, keinginan, cita-cita, dan sebagainya.³⁴

Pada penelitian ini komunikasi dilakukan dengan menggunakan media massa elektronik berupa televisi yang dikenal dengan Riau Televisi dalam siaran berita Detak Riau di Riau Televisi di tujukan kepada pemirsa yang tersebar di berbagai daerah yang anonym dan heterogen.

4. Televisi

Televisi terdiri dari dua suku kata, yaitu “tele” yang berarti jauh dan “vision” yang berarti penglihatan. Televisi adalah salah satu bentuk media massa elektronik bersifat audiovisual yang mempunyai daya tarik yang kuat, disebabkan unsur-unsur kata, musik, dan sound effect sehingga menimbulkan pesan yang mendalam bagi pemirsanya dalam usaha untuk

³⁴ Sherli Tria Putri, “Strategi Produser Program Berita Detak Sumbar Padang Telvisi Dalam Meningkatkan Kualitas Program”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi khalayak dengan mengubah emosi dan pemikiran pemirsanya.³⁵

Televisi adalah gambar yang paling kompleks pada media rupa-rupungu dwimatra dinamis (*moving audiovisual media*). Bahasa rupa inilah yang dianggap paling pesat perkembangannya. Tahrani (1992) melihat bahwa dari segi sejarah memang bahasa rupa lainnya banyak mengacu pada bahasa film dan televisi. Bahasa rupa foto (gambar statis) tumbuh sangat perlahan dan segera terkejar, dilanda oleh bahasa rupa film kemudian muncul televisi (gambar dinamis). Gambar dinamis inilah yang pesat sekali merambah ke seluruh dunia. Tidak dapat dipungkiri peran televisi saat ini semakin besar saja. Perannya sebagai media komunikasi visual sangat luar biasa dibandingkan media massa yang lain.

Televisi mengkomunikasikan pesan-pesannya dengan cara yang sangat sederhana. Sifat televisi yang demikian, disebut sebagai penyampaian pesan sepiantas atau *transitory*. Karena itulah pesan harus mudah dipahami dalam sekilas dan dengan jenjang konsentrasi yang tidak setinggi membaca. Pesan-pesan yang harus bersifat begitu sederhana itu, dengan idiom-idiom gambar yang sangat universal sehingga tayangan untuk orang dewasa pun dengan dipahami anak-anak. Pesan-pesan yang disampaikan secara *audio* (bahasa tutur) berentang kosakata sangat terbatas menyebabkan interaksi televisi dengan pemirsa dianggap selesai segera setelah informasi lewat tanpa dapat direvisi, diverifikasi apalagi dievaluasi.³⁶

Televisi mempunyai fungsi terhadap masyarakat, yaitu memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi masyarakat melalui kendali atau kontrol sosial. Dalam hal ini televisi televisi akan memberikan pengaruh-pengaruh dalam kehidupan manusia. Dampak atau efek komunikasi tersebut dapat dilihat dari setiap perubahan

³⁵Dasy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 5

³⁶Freddy H. Istanto, *Peran Televisi Dalam Masyarakat Citraan Dewasa Ini: Sejarah, Perkembangan dan Pengaruhnya*, Jurnal Vol. 1 No.2 Juli 1999, 100-101



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi di dalam dari penerima, yang menerima pesan-pesan dari suatu sumber berita.³⁷

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi menjadi candu. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya, televisi mampu memasuki relung kehidupan kita lebih dari yang lain.³⁸

Seperti yang telah kita ketahui, televisi mulai di perkenalkan pada publik pada acara pameran dunia tahun 1939, ketika berlangsungnya World's Fair di New York, Amerika Serikat, tetapi perang dunia II telah menyebabkan kegiatan dalam bidang televisi itu terhenti. Baru setelah tahun 1946 kegiatan dalam bidang televisi dimulai lagi. Pada saat itu diseluruh Amerika Serikat hanya terdapat beberapa buah pemancar saja, tetapi kemudian disebabkan suasana yang mengizinkan dan teknologi yang berkembang pesat, jumlah studio/pemancar tv meningkat dengan hebatnya. Perkembangan televisi tidak hanya di Amerika saja, tetapi juga di Inggris (1924). Jhon Logie Baird mendemonstrasikan televisi pada tahun 1924. BBC, yang merupakan salah satu organisasi terbesar didunia mencoba-coba mengadakan siaran sejak tahun 1929. Selanjutnya, setelah perang usai, mengiringi pembangunan berbagai gedung-gedung yang rancu serta perbaikan berbagai aspek, badan-badan siaran televisi juga muncul di negara-negara lain. Di Perancis, Jerman Barat, Nederland, Belgia, Luxemburg, Italia, Denmark, Austria, Swedia, Switserland, dan negara lainnya. Televisi juga berkembang di Asia, yakni di Indonesia dan Republik Rakyat China (1962), Jepang (1953), Philipina (1953, Muangthai (1955), Singapura (1963) dan kemudian di susul Malaysia.

Siaran televisi pertama kali di Indonesia diperkenalkan pada tahun 1962, ketika Indonesia mendapat kehormatan untuk menyelenggarakan

Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa* cet. Ke-1 (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 39

Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2010), 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesta olahraga. Asian Games di Jakarta. Saat itu, masyarakat Indonesia disuguhi tontonan realita yang begitu memukau. Meskipun hanya siaran televisi hitam putih, namun siaran pertama Indonesia tersebut menjadi momentum yang sangat bersejarah, sementara puncak ketenarung televisi di Indonesia sendiri dimulai tahun 1992 ketika RCTI mulai mengudara dengan bantuan decoder atau alat pemancar. Saat ini di Indonesia sudah mengudara satu televisi pemerintah yakni TVRI dan beberapa televisi swasta antara lain SCTV, TPI, ANTV, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Trans 7, Global TV serta stasiun televisi lokal seperti O channel, JakTV, TVRI Banten dan lain-lain.³⁹

5. Program Siaran

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*good*) atau pelayan *service* yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini *audience* dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.⁴⁰

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang artinya pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik bersifat

³⁹ Nurhasanah, Analisis Produksi Siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase Minggu di Trans TV). Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011, 27-28

⁴⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interatif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.

Siaran berarti pemancaran gelombang elektronik dan atau gelombang yang lebih tinggi, yang bermuatan sinyal atau simpul listrik yang berasal dari mata acara atau rangkaian mata acara dalam bentuk audio visual, yang dapat diterima (didengar atau dilihat) oleh khalayak melalui pesawat penerima (radio atau televise), dengan atau tanpa alat bantu⁴¹

Jenis program umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita. Tetapi dari ketiganya dapat diperinci lagi menjadi jenis-jenis program yang lebih spesifik dan dengan nama yang bervariasi seperti, talent show, kompetitif show.

Jenis program televisi, stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu, program informasi dan program hiburan.⁴²

a. Program Informasi

Program informasi ditelevisi, sesuai dengan namanya memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tau penonton terhadap suatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak *audience*. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang dijual kepada *audience*.

1) Berita keras

Berita keras atau *Hard news* adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak *audience* secepatnya.

⁴¹ Wahyudi, *Dasa-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televise*, (jakarta: Pustaka Utama Graham, 1996), 12

⁴² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2008), 218



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Straight News*

Straight news berarti berita “langsung” (*straight*), maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5 W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.

3) *Feature*

Kita sering melihat suatu program berita menampilkan berita-berita ringan misalnya informasi mengenai tempat makan yang enak atau tempat liburan yang menarik, berita semacam ini disebut *feature*. Dengan demikian, *feature* adalah berita ringan namun menarik.

4) *Infotainment*

Kata *infotainment* bersal dari dua kata, yaitu *information* yang berarti informasi dan *infotainment* yang berarti hiburan, namun *infotainment* bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. *Infotainment* adalah berita yang memberikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*) dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi dan sebagainya, maka berita mengenai mereka disebut juga dengan *infotainment*.

5) Berita lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik disampaikan secara mendalam (*indepth*). Namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

6) *Current Affair*

Adalah persoalan kekinian. *Current affair* adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita

penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

7) *Magazine*

Magazine adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam dengan kata lain *feature* dengan durasi yang lebih panjang.

Program Hiburan

program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, ceirta dan permainan.

1) Drama

Kata drama berasal dari bahasa yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (Artis) yang melibatkan konflik dan emosi.

2) Sinetron

Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan.

3) Film

Televisi sering menayangkan film sebagai salah satu jenis program yang masuk dalam kelompok atau kategori drama. Adapun yang dimaksud film disini adalah film layar lebar yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan film.

4) Permainan

Pemmainan atau game show merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Program pemain dapat dibagi tiga jenis, yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- a) *Quiz Show*, merupakan bentuk program permainan yang paling sederhana di mana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab sejumlah pertanyaan.
- b) Ketangkasan, peserta dalam permainan ini harus menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu halangan dan rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi.
- c) *Reality Show*, sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya.
- d) Musik, program *music* dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu vidioklip atau konser. Program musik berupa konser dapat dilakukan berupa di lapangan (*outdoor*) ataupun didalam studio (*indoor*).
- e) Pertunjukan, pertunjukkan merupakan program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik distudio ataupun diluar studio, didalam ruangan (*indoor*) ataupun diluar ruangan (*outdoor*).

3. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan 6 penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Strategi Kreatif Produser dalam meningkatkan Kualitas Gambar Program Detak Riau di Riau Televisi.

1. Murtiadi dengan judul Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans TV. Penelitian ini membahas mengenai permasalahan bagaimana strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program mission X di Trans TV. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program mission X pada stasiun televisi Trans



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penelusuran dokumen dan diakhiri dengan analisis. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bagi produser dan tim, komunikasi merupakan hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam tim. Seorang produser dalam menentukan strategi kreatif program mission X berlandaskan pada elemen-elemen sebagai berikut: target penonton, bahasa naskah, format acara, phuncing line, gimmick and funfare, clip hanger, time and bumper, penata artistik, music and fashion, ritme dan birama acara, andago dan music track untuk ID time, general rehearsel (GR) dan interactive program. Eksistensi program mission X dapat bertahan karena adanya strategi kreatif yang selalu berinovasi komunikasi yang sudah terjalin dengan baik.⁴³

2. Qori Rachmawati dan Doddy Wihardi dengan judul strategi kreatif produser program Jejak Petualang di Trans 7 dalam mengemas konten Budaya Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana strategi kreatif produser program jejak petualangan di Trans 7 dalam mengemas konten budaya Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi kreatif produser program jejak petualang di Trans 7 dalam mengemas konten budaya Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. paradigma yang digunakan pada penelitian ini ialah post-positivisme. Teori yang digunakan ialah teori media normatif dengan 13 konsep elemen strategi kreatif. Subjek dari penelitian ini ialah produser, asisten produser dan reporter.⁴⁴
3. Sri Cahyani Putri Purwaningsih dengan judul Strategi Kreatif Produser Program Acara Wedang Ronde Sebagai Program Unggulan di AdiTV Yogyakarta. Penelitian ini mengenai strategi kreatif bermula adanya salah

⁴³ Murtiadi, Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X di Trans 7 TV. Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IK) Vol.6 No. 1 April 2019. Universitas Bina Sarana Informatika.

⁴⁴ Qori Rahmawati dan Doddy Wihardi, Strategi Kreatif Produser Program Jejak Petualang di Trans 7 dalam mengemas Konten Budaya Indonesia. Jurnal. Universitas Budi Luhur.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu program acara Wedang Ronde di Stasiun AdiTV Yogyakarta. Program acara variety show tersebut telah di produksi sejak tahun 2013 hingga sekarang sebanyak 300 episode. Penelitian ini mengambil fokus bagaimana strategi kreatif produser diterapkan pada program acara Wedang Ronde sebagai program unggulan di ADiTV Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi secara langsung maupun tidak langsung. Strategi yang digunakan produser dikemas secara komedi dengan menggunakan pembawa acara, homeband, dengan mendatangkan bintang tamu.⁴⁵

4. Hayatul Fitriah dengan judul Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah & AA Ber-aksi di Stasiun Televisi Indosiar. Penelitian ini membahas mengenai permasalahan bagaimana tindakan kreatif atau trik-trik yang diterapkan produser program Mamah & AA beraksi dalam upaya mempertahankan eksistensi programnya di Stasiun Televisi Indosiar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program Mamah & AA Beraksi di stasiun Televisi Indosiar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini membutuhkan observasi dilapangan, dan juga peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.⁴⁶
5. Almaratus Sholihah dengan judul Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI. Penelitian ini membahas mengenai permasalahan bagaimana strategi kreatif produser dalam mempertahankan

⁴⁵ Sri Cahyani Putri, Strategi Kreatif Produser Program Acara Wedang Ronde sebagai Program Unggulan AdiTV Yogyakarta. Skripsi. Institut Seni Indonesia.2018

⁴⁶ Hayatul Fitriah, Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara Mamah & AA Beraksi di stasiun Televisi Indosiar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Hidayatullah. 2014



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program acara religi (studi terhadap program acara hasiz indonesia di RCTI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori Febe Chen yang membahas tentang menjadi pribadi kreatif dan orisinil. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung terhadap produser hafiz indonesia. Serta mengumpulkan data-data berupa dokumen yang ada dari tim hafiz indonesia. Selain itu dilakukan proses analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁷

6. Diah Fitri Pratiwi dengan judul Strategi Kreatif Web Series Jalan-Jalan Men dalam Mengemas Konten Budaya Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai permasalahan bagaimana strategi kreatif web series jalan-jalan men dalam mengemas konten budaya Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kreatif web series jalan-jalan men, untuk mengetahui cara web series jalan-jalan men mencerminkan dan mengekspresikan budaya Indonesia, dan mengetahui web series jalan-jalan men dalam mencerminkan tuntutan budaya populer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma post-positivisme. Teknik analisis yang digunakan adalah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedang teori yang digunakan untuk membahas hasil analisis adalah teori media formatif.⁴⁸

C. Kerangka Pikir

Dalam strategi kreatif langkah-langkah untuk mewujudkan strategi kreatif menurut Febe Chen adalah;

1. Orisinil, atau dapat menemukan ide sendiri, tidak meniru ide orang lain.
2. Inovatif yaitu pengembangan ide yang sudah ada menjadi ide yang lebih baik lagi.

⁴⁷Almaratus Sholihah, Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Hafiz Indonesia di RCTI). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017

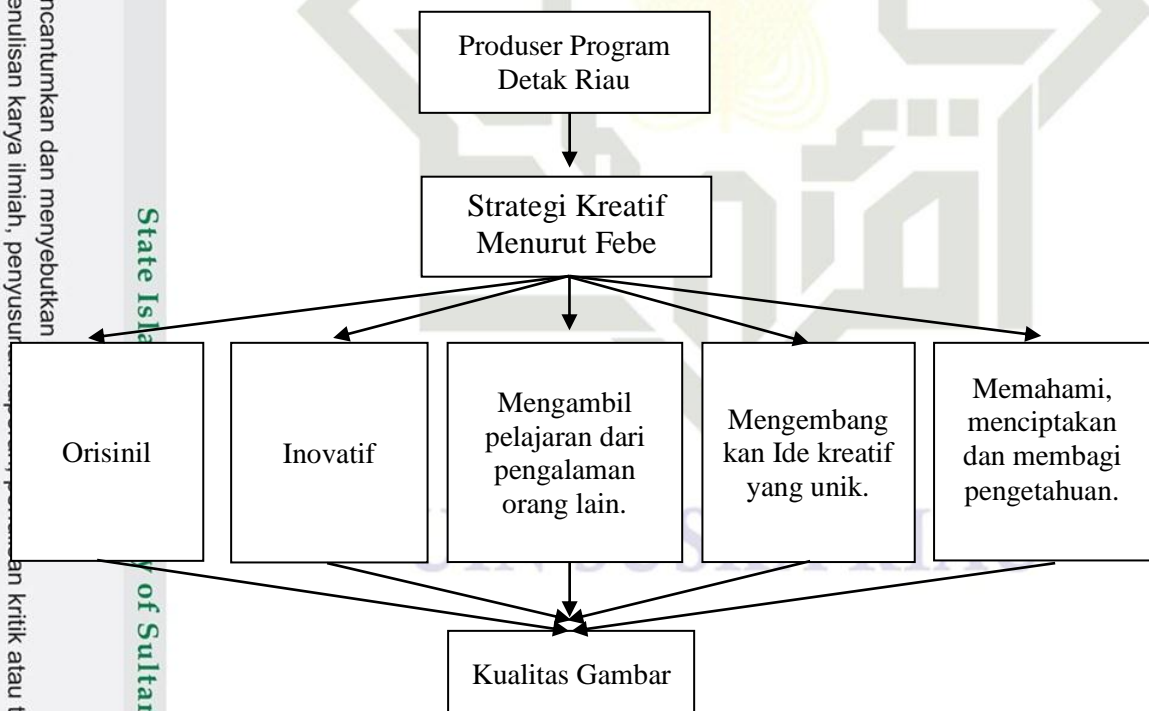
⁴⁸Diah Fitri Pratiwi, Strategi Kreatif Web Series Jalan-Jalan Men dalam Mengemas Konten Budaya Indonesia. Skripsi. Universitas Sultan Agung Tirtayasa.2016.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain. Ide kreatif tidak hanya datang dari pengalaman diri sendiri tetapi juga dari pengalaman orang lain, pada tahap ini produser diharuskan untuk dapat mengambil pengalaman orang lain untuk dapat dikembangkan menjadi ide kreatif yang lebih baik lagi.
4. Mengembangkan ide kreatif yang unik. ide kreatif yang ada apabila dipakai secara terus-terusan akan menjadi ide kreatif yang biasa. Untuk itu ide kreatif harus bisa dikembangkan dan menjadi lebih unik.
5. Untuk mendapatkan gambar yang bagus haruslah memiliki pengetahuan. Maka pengetahuan yang dimiliki harus dipahami dan menciptakan terobosan baru dari pengetahuan tersebut sehingga dapat dibagikan kepada banyak orang.

Gambar.2.1
Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Nawawi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴⁹ Jenis riset deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu,⁵⁰ sedangkan riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁵¹

Penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena relitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun fenomena tertentu.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Riau Televisi JL. HR. Subrantas KM. 10,5 Komplek Riau Pos Grup. Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian di mulai pada bulan 24 September 2019- 21 November 2019.

Ardial, *Paradigma Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 262

Rachmat Kriyatono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 69

Ibid 56

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 68



C. Sumber Data

Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.⁵³ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil dari wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas gambar yang dilakukan oleh produser program Detak Riau di Riau Televisi.

Data Sekunder

Memperoleh data dalam bentuk yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.⁵⁴ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jurnal dan situs diinternet yang berkenaan dengan Riau Televisi terkhusus program Detak Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek peneliti sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁵

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁶ Informan dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) 29

⁵⁴ *Ibid*, 30

⁵⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 76

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Identitas Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Alsepriadi	L	Redaktur Pelaksana/ Produser
2	Peramasdino Syafri	L	Pimpinan Redaksi

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah;

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya.⁵⁷ Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diriset.⁵⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Produser program Detak Riau dan Pimpinan Redaksi program Detak Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.⁶⁰ Metode dokumen dalam penelitian ini berupa baik artikel, jurnal, majalah yang bersangkutan dengan program Detak Riau.

⁵⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 115

⁵⁸Rachmat Kriyatono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 110

⁵⁹*Ibid*, 72

⁶⁰*Ibid*, 120



F. Validasi Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu ke validitas sata sangatlah penting. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.⁶¹

G. Teknik Analisis Data

Peneitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data terdapat 4 langkah sebagai berikut:⁶²

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas gambar.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juda dapat berbentuk matrik, diagram, table dan bagan.

⁶¹Ibid, 72

⁶²Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006) 22-23

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta dielaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Sejarah Berdirinya PT Riau Media Televisi

Dari data-data yang dipaparkan dari arsip dan dokumen Riau Televisi, penulis dapat memaparkan gambaran umum lokasi penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

Sebagai ibukota Provinsi Riau, Kota Pekanbaru merupakan wilayah dengan posisi strategis, berada di kawasan pulau Sumatera Kota Pekanbaru merupakan wilayah terbuka lintas timur dan barat Sumatera. Tak heran jika perkembangan Kota ini dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini dapat dilihat dari angka perkembangan penduduk, social ekonomi, dan budaya.⁶³

Data badan pusat statistik (BPS) provinsi Riau tahun 2002, jumlah penduduk di Kota Pekanbaru mencapai 585.440 jiwa. Namun demikian berdasarkan data BPS riau yang diambil dari pendataan penduduk pemilu legislative dan pemilu presiden/wakil presiden tahun 2004, jumlah penduduk mencapai angka 700.000 jiwa.⁶⁴

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi secara pesat di Kota Pekanbaru tumbuh dan berkembang sejumlah perusahaan raksasa, misalnya perusahaan minyak bumi PT Caltex Pacivic Indonesia (Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir), perusahaan pulp dan kertas seperti PT Indah Kiat Pulp and Paper (Perawang, Kabupaten Siak) dan PT Andalan Pulp and Paper (Kabupaten Pelalawan), perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara V (Kantor pusat Pekanbaru, perkebunan di Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu serta pabrik mie instan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Pekanbaru) dan lain-lain.⁶⁵

Perkembangan pesat inilah yang menjadi dasar pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan visi kota Pekanbaru 2020, Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan Provinsi Riau. Pekanbaru sebagai pusat perkembangan jiwa serta pekanbaru

⁶³ Data kearsipan Riau Televisi, 2002, hal. 3

⁶⁴ Ibid, hal. 3

⁶⁵ Data kearsipan Riau Televisi, 2002, hal 3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadi pusat pengembangan budaya melayu. Dalam konteks tersebut, industri televisi diyakini sebagai media yang mampu menampilkan informasi, berita dan hiburan secara audio dan visual, industri televisi juga menjadi agent of change yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini.⁶⁶

Guna mendukung program pemerintah kota Pekanbaru dengan masyarakat yang sangat heterogen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,2 % (melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional), dipandang perlu dan penting adanya keberadaan media massa khususnya televisi swasta yang berbasis lokal yang menginspirasi semangat melestarikan budaya melayu di Pekanbaru, maka tidak dapat di hindari cepat atau lambat, sebuah kepastian bahwa masyarakat kota Pekanbaru akan semakin mengalami keterasingan budaya sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya Melayu masyarakat. Oleh karena itu, PT Riau Media Televisi (RIAU TV) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menampilkan program-program yang mempunyai khas Melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Melayu dapat menonton “dirinya” sendiri.⁶⁷

Jangkauan siaran RIAU TV tidak hanya kota Pekanbaru, tetapi melingkupi beberapa kabupaten dan kota lain, seperti Kota Dumai, yang berpenduduk 173.188 jiwa, Kabupaten Kampar yang berpenduduk 238.786 jiwa, Kabupaten Rokan Hulu yang berpenduduk 216.730 jiwa, Kabupaten Pelalawan yang berpenduduk 152.949 jiwa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang melatarbelakangi lahirnya stasiun televisi Riau Televisi adalah (Data kearsipan Riau Televisi,2002:4)

a. Perkembangan Ekonomi daerah Riau yang melebihi pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu 4,2%. Hal ini membuat kesempatan berinvestasi menjadi semakin luas, dengan begitu peranan media massa menjadi sangat penting sebagai media informasi.

⁶⁶ *Ibid*, hal. 4

⁶⁷ Data kearsipan Riau Televisi, tahun 2002, hal. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sebagai televisi lokal Riau Televisi merupakan sarana yang cocok untuk mengembangkan budaya daerah, mempromosikan dan menyuarakan ciri khas identitas daerah

Sebagai sarana mempromosikan sarana mediator antara pemerintah daerah Riau dengan masyarakat.

Visi dan Misi: Mengapa PT Riau Media Televisi Hadir

PT Riau Media Televisi hadir dengan visi menjadikan provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan pengembangan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis di Asia Tenggara 2020. Untuk mewujudkan visi tersebut

PT Riau Media Televisi adalah (Data kearsipan Riau Televisi 2002:4) :

Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi.

Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya Nasional dalam NKRI.

Menjadikan sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.

Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau.

6. Membuat dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

C. Struktur Organisasi Riau Televisi

Sebagai sebuah stasiun televisi lokal, Riau TV memiliki badan pengurus yang bekerja mengatur setiap kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil Riau Televisi tahun 2019 adalah :



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilindungi sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Usaha	: PT. Riau Media Televisi
President Director	: Maesa Samola
Director of Operations	: Sumedi Susanto
Finance Division	
Finance Manager	: Endang Fatmawati
Head Finance (Kasir)	: Nazirah Riyanti
ADM	: Dony Agustion
Traffic	: Lolita Hardi
GA & HRD Division	
Manager	: Sulastri
Spv. GA & Transportasi	: Pranjit Susandi
Spv. HRD	: Purnama Sari
Driver	: Bayu Purnomo, Keke Andika,
Security	: Rudi Fili, Novi Walidi
Senior Business Development Mngaer	: Bambang Suwarno
A. News	
Pemimpin Redaksi	: Peramasdino Syafri
Sekretaris Redaksi	: Yessi Karimah
Redaktur Pelaksana/Produser	: Alsepriadi
Koord Liputan	: Ratih Harisa
Reporter	: Ahad Laila Isnin, Devi Hendrawan, Yogi Sastrahardja, Fresty Boesa Layonda, Nurwahyu Restiani, Hermansyah.
Reporter Daerah	: Rusdiyanto (Kampar), Jerihmansyah (Pelalawan), M. Isnaini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spv. Ka. Visual, Editing, Server	(Meranti), Ipung Sadewo (Siak).
Koord Kameramen	: M. Idrus Lubis : Randi Saputra : Sugiarto, Danata, Chairulnas, Ivo Alindra
Spv. Editing	: Musromi Pratama : Syahrudin, Ikhsan.
Business Division	
Manager	: Sujarno
Business Executive	: Heru Rinaldo
Spv. Event Organizer	: Zepo Mulya
C. Network TV Division	
Manager	: Zulhedi
1. PO. Dumai TV	: Arizal Rahman
2. PO. Rohul TV	: Yuhendra
3. PO. Rohil TV	: Margono
4. PO. Bengkalis TV	: Dede Moko
5. Pj. Siak	: Zainor Endri
6. Kontributor Mandau	: Adi Santoso
7. PO. Inhil TV	: Yan Cahyadi
8. Penjab Studio	: M. Zaini Delimunthe
Senior Marketing & Production Manager	: Tri Hirda Putri
D. Studio & Production Division	
Manager	: Khairul Effendy
Head Production, Creative Studio & Iklan	: Fahri Rubiyanto
Tim Kreatif	: Syamsuyan Bahrunzi, David Budi Setyo, Reynaldi Yusuf
Spv. Kreative, Studio & Iklan	: Dona Suhery
Koord Kreative, Studio & Iklan	: Ahmadi Jefri Nasution



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

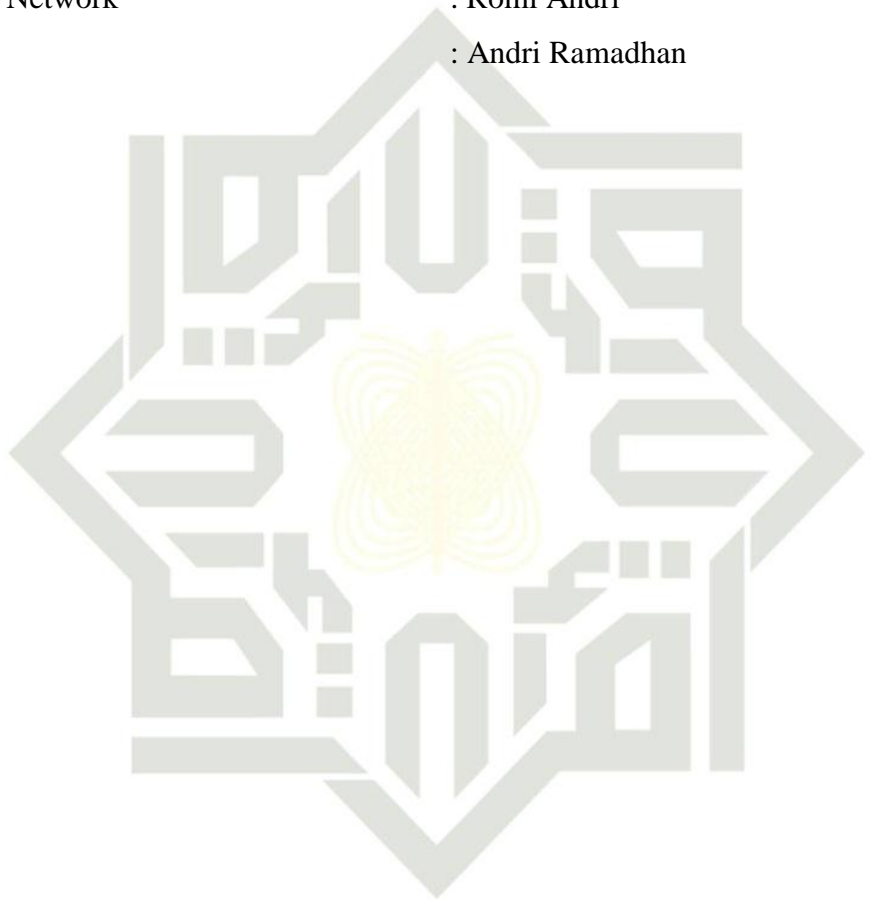
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Studio Head Division & Streaming : M. Idrus
: Budi S Buana, Syaiful,
Yoza Ridho Waldi,
Zoshua Satriani, M.
Zulfitra Akbar.
Spv. Kameramen Studio : Tri Budi Hartono
:Ikhwal Mustafa, Nofriyon,
Chairur Rofik
Streaming & Mensos : Aditiawarman
2. Production Head Division : Mukhatarudin Harahap
Spv. Kameramen : Sariyandi
: Khairi, Eko Cuacer,
Rezeki Eka Putra, M Iqbal
Saputra, Hendra Putra.
3. Program Head Division&Curren Affair : Helmi
Spv. Curren Affair : Rober Suhendra
Reporter : Hasnul Arifin, Andi
Rafelindo
Kameramen : Alhafis, M. Rizky
Hamzah
Spv. Editing : Sahroni Gultom
: Wendra Gunawan
Spv. Reporter : Doni Eka Putra
: Friska
- Sales Division :
Manager : Azetli
Administrasi : Desi Hartati
: Dede Kurniawan
Spv. Marketing Service & Documentasi : Aris Rinaldi
- Engineering & Network Division
Manager : Triman

UIN SUSKA RIAU

- Engineering & Network Head : Indra Siska
1. Spv. Engineering : M rizal
: Are Yuananta
: Ridhotilah, Ilham Rio
Ananda, Frengky
Anggara Saputra
2. Spv. Network : Romi Andri
: Andri Ramadhan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas gambar pada program Detak Riau di Riau Televisi dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan adalah menemukan ide baru dan tidak meniru ide orang lain atau orisinil, mengembangkan ide yang sudah ada menjadi lebih baik dan kompleks atau inovatif, mengambil pelajaran dari pengalaman kameramen dan juga diri sendiri sehingga gambar yang dihasilkan dapat lebih bagus dan baik, dan mampu mengemas hasil gambar dengan ide kreatif yang unik, dan produser juga mampu untuk memahami, menciptakan dan membagi pengetahuan yang produser punya kepada semua tim Detak Riau terutama pada bagian kameramen.

Strategi yang diterapkan ialah dalam pengambilan angle-angle yang tepat, sehingga mendapat hasil gambar yang bagus dan juga tidak goyang. Produser juga mengembangkan ide tersebut dan mampu untuk mendapatkan hasil gambar yang tidak hanya bagus tapi juga dapat menggambarkan bagaimana keadaan yang terjadi pada setiap kejadian yang di liput dan juga mengambil sisi human interest nya. Produser banyak mengambil pengalaman yang dirasakan oleh kameramen, seperti ketika pengambilan gambar yang goyang akan disiasati dengan menggunakan tripod. Untuk hasil akhir, produser mampu mengemas hasil gambar yang telah didapat dan menambahkan ide kreatif yang unik seperti saat penembakan gembong narkoba, agar lebih menarik produser menambahkan lika-liku perjalanan kehidupan gembong narkoba tersebut. Lalu produser banyak melakukan pelatihan-pelatihan internal untuk meningkatkan kemampuan tim Detak Riau dan juga membagikan pengetahuan yang ia miliki kepada semua tim Detak Riau.

Selain strategi yang penulis sebutkan diatas program Detak Riau juga mempunyai perencanaan jangka panjang dan jangka pendek untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memaksimalkan kemampuan kameramen sehingga pengambilan gambar pun menjadi kian maksimal, tim akan lebih sering melakukan pelatihan-pelatihan yang ditaja oleh dewan pers dan juga ITJI sehingga dari sana tim Detak Riau mendapatkan pengetahuan lebih mengenai bidang jurnalis dan pengambilan gambar yang berkualitas. Selain itu, Riau Televisi juga melakukan penilaian-penilaian terhadap berita yang diliput oleh tim Detak Riau setiap hari nya, dan akan di laporkan ke bagian SDM setiap bulannya.

Meskipun tim Detak Riau memiliki hambatan dalam meningkatkan kualitas gambar seperti pada bidang SDM, sarana prasana, dan juga pendanaan, namun menurut survei yang dilakukan oleh AC Nielsen Media Research, Detak Riau ditonton lebih dari 90 persen masyarakat Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat direkomendasikan dan menjadi bahan masukan dalam Strategi Kreatif Produser dalam Meningkatkan Kualitas Gambar pada Program Detak Riau di Riau Televisi yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas gambar, tim Detak Riau disarankan untuk meningkatkan atau meng update sarana atau peralatan yang Riau Televisi punya, agar hasil siarin di televisi menjadi lebih jernih dan menarik.
2. Untuk SDM nya sendiri, disarankan saat penerimaan dilakukannya seleksi yang lebih ketat, sehingga SDM yang didapat memang benar-benar berkualitas dan mampu menghasilkan peliputan dan gambar yang berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hakipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Thaha Syaiduddin
 Pekanbaru, Riau
- BUKU:**
1. Djalal, Paradigma Model Penelitian Komunikasi. Jakarta : Bumi Aksara, 2014
 2. Sugeng Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2014.
 3. Sagara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
 4. Hen, Febe. *Be Creative ! Menjadi Pribadi Kreatif, 100 Pengertian untuk Mengembangkan Kreativitas*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
 5. Mandoko. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : BPFE. 2003.
 6. Iskandar Muda, Dasy. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003
 7. Kriyatono, Rachmat. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
 8. Mabruhi, Anton KN, *Menjadi Broadcaster Televisi: Program Televisi Non Drama, Berita dan Olahraga*, Depok: Mind 8 Publishing House, 2018
 9. Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia, 2008.
 10. -----, *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta : Prenadamedia, 2015.
 11. -----, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada. 2010.
 12. Nugroho, Surwo, *Teknik Dasar Videografi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014
 13. Purnomo, Setiawan Hari. 1996. *Manajemen Strategis: Sebuah Konsep Pengantar*
 14. Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
 15. Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana. 2006.
 16. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyudi. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi*. Jakarta : Pustaka Utama
Graham. 1996.

Widyandani. *Teori Komunikasi Massa*, Cet. Ke-1. Jakarta: PT Grasindo 2000

Sumber lain :

Sudada, Yogi. 2013. *Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” di Stasiun
Riau Televisi (RTV) Pekanbaru*, Skripsi. Fakultas Dakwah dan
Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dikseses <https://kbbi.web.id/gambar> pada tanggal 23 Juni 2019, pukul 19.14

Hidayatullah, Hidayatullah. 2014. *Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan
Eksistensi Program Dakwah Mamah & AA Beraksi di Stasiun Televisi
Indosiar*, Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu komunikasi, UIN Syarif
Hidayatullah.

Purwaningsih, Sri Cahyani Putri. 2018. *Strategi Kreatif Produser Program Acara
Unggulan Wedang Ronde Sebagai Program Unggulan di AdiTv Yogyakarta*.
Skripsi. Institut Seni Indonesia.

Dori Rachmawati Dewi dan Doddy Wihardi, “*Strategi Kreatif Produser Program
Jejak Petualang di Trans 7 dalam Mengemas Konten Budaya Indonesia*”.
Jurnal. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Budi Luhur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Kisi Instrumen Penelitian

1. **Aspek** Kreatif Orisinil
2. **Indikator** Inovatif
3. **Pertanyaan**
1. Ide kreatif tersendiri apa yang dimiliki produser dalam meningkatkan kualitas gambar?
 2. Dalam devisi apa saja ide tersebut di kembangkan?
 3. Setelah evaluasi pasca produksi, apakah ada ide tersebut yang tidak digunakan?
 4. Adakah produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik lagi?

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Strategi Menurut Faber	Kreatif Orisinil	1. Ide kreatif tersendiri apa yang dimiliki produser dalam meningkatkan kualitas gambar?
2		Inovatif	2. Dalam devisi apa saja ide tersebut di kembangkan?
3			3. Setelah evaluasi pasca produksi, apakah ada ide tersebut yang tidak digunakan?
4			4. Adakah produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik lagi?
5		Mengambil Pelajaran dari Pengalaman Orang Lain	1. Apakah ada pengalaman orang lain

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	yang dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas gambar? Jelaskan.
Mengembangkan Ide Kreatif yang Unik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada ide kreatif yang benar-benar unik yang pernah produser lakukan untuk meningkatkan kualitas gambar? 2. Setelah melakukan ide tersebut, apakah ide tersebut masih di gunakan sampai sekarang?
Memahami menciptakan dan membagi Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah produser mampu dalam memahami, menciptakan dan membagi pengetahuan yang produser punya? 2. Planning jangka pendek apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualias gambar? 3. Planning jangka panjang apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar? 4. Bagaimana cara produser dan tim dalam

evaluasi program setiap tahun dalam meningkatkan kualitas gambar?

5. Apakah strategi yang dilakukan produser dalam meningkatkan kualitas gambar?

6. Kesulitan apa saja yang dialami dalam meningkatkan kualitas gambar?

7. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?

8. Berita apa yang paling mengesankan yang pernah di liput oleh Detak Riau?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Orisinil

- Ide kreatif tersendiri apa yang dimiliki produser dalam meningkatkan kualitas gambar?
- Dalam devisi apa saja ide tersebut di kembangkan?
- Setelah evaluasi pasca produksi, apakah ada ide tersebut yang tidak digunakan?
- Adakah produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik lagi?

B. Inovatif

1. Bagaimana cara produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik?
2. Apa saja kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan ide tersebut?

C. Mengambil Pelajaran dari Pengalaman Orang Lain.

1. Apakah ada pengalaman orang lain yang dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas gambar? Jelaskan.

D. Mengembangkan Ide Kreatif yang Unik.

- Apakah ada ide kreatif yang benar-benar unik yang pernah produser lakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?
- Setelah melakukan ide tersebut, apakah ide tersebut masih di gunakan sampai sekarang?

E. Memahami Menciptakan dan Membagi Pengetahuan.

- Apakah produser mampu dalam memahami, menciptakan dan membagi pengetahuan yang produser punya?
- Planning jangka pendek apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Planning jangka panjang apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?
Bagaimana cara produser dan tim dalam evaluasi program setiap tahun dalam meningkatkan kualitas gambar?
Apakah strategi yang dilakukan agar kualitas gambar meningkat?
Kesulitan apa saja yang dialami dalam meningkatkan kualitas gambar?
Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?
Berita apa yang paling mengesankan yang pernah di liput oleh Detak Riau?



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

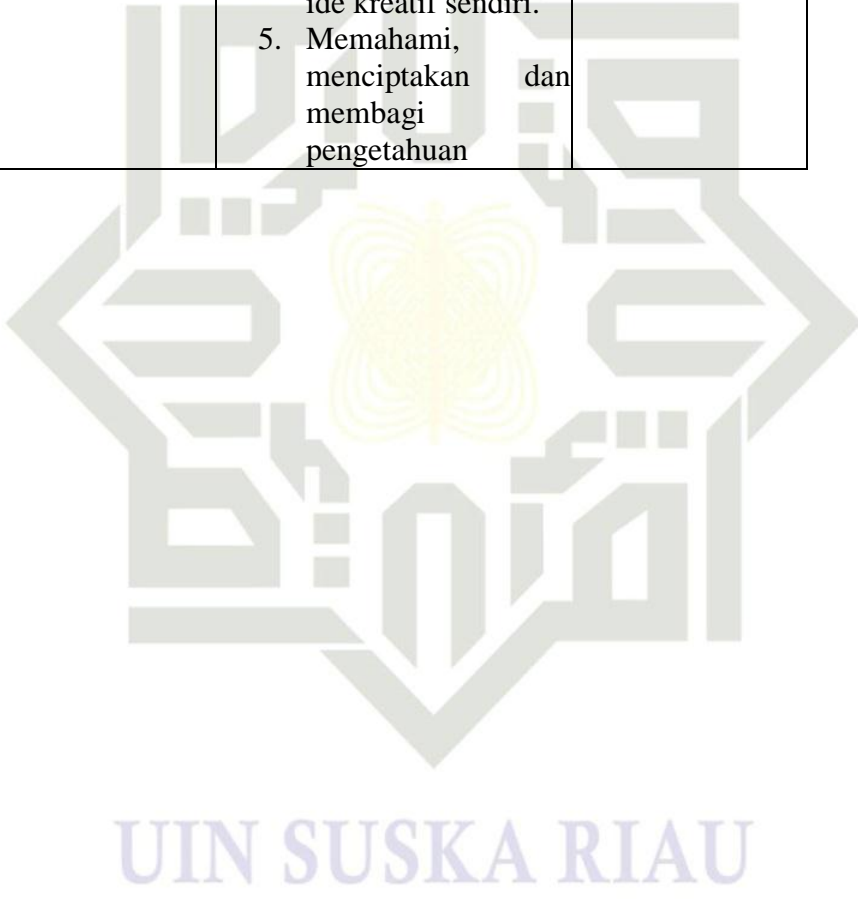
Lampiran 3. Pedoman Observasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengamatan	Objek yang diamati	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
Strategi kreatif dalam meningkatkan kualitas gambar	Produser	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orisinil 2. Inovatif 3. Mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain. 4. Mengembangkan ide kreatif sendiri. 5. Memahami, menciptakan dan membagi pengetahuan 	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GAMBAR PADA PROGRAM DETAK RIAU DI RIAU TELEVISI

Nama Informan : Alsepriadi

Jabatan : Produser

A. Orisinil

Ide kreatif tersendiri apa yang dimiliki produser dalam meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Dalam suatu liputan untuk meningkatkan kualitas gambar, pada kabag kameramen disarankan untuk mengambil angle-angle eksklusif, misalnya pada kasus kebakaran hutan, disaat tim-tim pemadam kebakaran memasuki titik-titik api, pada saat itu akan mendapatkan angle yang bagus dan menarik. Lalu juga misalnya pada saat tim pemadam kebakaran melawan asap yang besar lalu di semprot dengan air kecil yang pada saat itu sumber air mengalami kekeringan. Lalu juga misalnya ketika peliputan salat Istisqa, lalu kameramen mengambil angle ketika orang-orang berdoa hingga ada sebagian orang yang menangis, disana terlihat lah sisi human interest nya

Dalam devisi apa saja ide tersebut di kembangkan?

Jawaban :

Pada desivi atau bagian kameramen

Setelah evaluasi pasca produksi, apakah ada ide tersebut yang tidak digunakan?

Jawaban :

Kembali pada bahan yang ada, dan situasi dilapangan, ketika gambar yang dihasilkan terlihat goyang maka gambar tersebut akan dibuang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Adakah produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik lagi?

Jawaban :

Ya ada, seperti saat meliput sebuah kejadian, ide tersebut akan di kembangkan kembali pada saat melakukan kegiatan mengedit video, agar terkesan lebih baik.

B. Inovatif

Bagaimana cara produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik?

Jawaban :

Ide yang sudah ada selalu dikembangkan, seperti saat kameramen mengambil gambar-gambar pada teror bom, kameramen mampu untuk memvisualisasikan keadaan mencekam yang terjadi pada saat itu

2. Apa saja kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan ide tersebut?

Jawaban :

Hambatan-hambatan yang selama ini ya dalam peralatan, peralatan yang kita punya kurang memadai. Lalu juga pada saat setelah peliputan, kadang hasil gambar yang telah diambil tidak tercover

C. Mengambil Pelajaran dari Pengalaman Orang Lain.

Apakah ada pengalaman orang lain yang dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas gambar? Jelaskan.

Jawaban :

Banyak pengalaman diri sendiri dan orang lain yang saya ambil untuk menjadi pembelajaran kedepannya. Misalnya pengalaman saat terjadi kejadian kebakaran, tim dari Detak Riau terlambat mendapatkan informasi sehingga ketika sampai ditempat kejadian api nya sudah padam. Dari sana kita dapat mengambil pelajaran agar kita dapat menambahkan relasi dimana-mana sehingga saat ada suatu kejadian dimana pun, tim tidak akan lagi terlalu terlambat. Lalu pelajaran yang diambil dari pengalaman orang lain, saya mendapatkan nya saat melakukan pelatihan-pelatihan yang diadakan dari dewan pers,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darisana saya mendapatkan banyak pelajaran mengenai pers dan juga pengambilan gambar yang berkualitas.

D. Mengembangkan Ide Kreatif yang Unik.

Apakah ada ide kreatif yang benar-benar unik yang pernah produser lakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Seperti saat melakukan peliputan terhadap gembong narkoba yang ditembak mati oleh petugas. Pada saat itu tim langsung turun ke tempat kejadian perkara, lalu pada saat siaran tim memperlihatkan sepak terjang yang telah dilakukan oleh gembong narkoba tersebut. Dulu gembong narkoba tersebut pernah terjun dari lantai delapan hotel Arya Duta namun tetap selamat dan dapat kabur. Jadi dari diperlihatnyan sepak terjang dari gembong narkoba tesebut dapat membuat masyarakat berpikrit bahwa penembakan itu sangatlah wajar untuk di lakukan

2. Setelah melakukan ide tersebut, apakah ide tersebut masih di gunakan sampai sekarang?

Jawaban :

Ya tentu saja, banyak peliputan yang dikembangkan seperti ide tersebut.

E. Memahami Menciptakan dan Membagi Pengetahuan.

Apakah produser mampu dalam memahami, menciptakan dan membagi pengetahuan yang produser punya?

Jawaban :

Ya, untuk dapat memahami lagi mengenai pers dan penyiaran, selalu ada pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dewan pers dan komisi penyiaran, dalam pelatihan tersebut diberi pengetahuan tentang apa-apa saja yang layak tayang, dan apa saja yang melanggar etika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk membagikan pengetahuan selalu dilakukan pada saat rapat evaluasi, namun terkadang juga dilakukan secara langsung atau secara pribadi hal-hal apa saja yang harus mereka lakukan atau pengetahuan yang penting agar kualitas gambar meningkat.

Planning jangka pendek apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Untuk planning jangka pendek nya ya pelatihan-pelatihan internal di Rtv.

Planning jangka panjang apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Planning jangka panjang yang dilakukan ya pelatihan secara internal dan juga melakukan ujian kompetensi yang ditaja oleh dewan pers dan IJTI. Pada ujian kompetensi itulah dilihatnya kemampuan yang dipunya oleh tim Detak Riau, ujian tersebut dibagi menjadi 3 yaitu muda, madya dan utama.

4. Bagaimana cara produser dan tim dalam evaluasi program setiap tahun dalam meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Tiap hari Riau Televisi melakukan penilaian pada berita yang telah diliput. Seperti berita yang langsung terjun ke lokasi kejadian itu memiliki poin yang lebih tinggi tapi kalau hanya sekedar wawancara atau menyodorkan mic ke narasumber itu memiliki poin yang lebih rendah, lalu setiap bulan bagian berita akan melaporkan pada bagian SDM.

Apakah strategi yang dilakukan agar kualitas gambar meningkat?

Jawaban :

Dalam suatu liputan untuk meningkatkan kualitas gambar, pada kabag kameramen disarankan untuk mengambil angle-angle eksklusif.

Kesulitan apa saja yang dialami dalam meningkatkan kualitas gambar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

Untuk hambatan, yang pertama terletak pada kualitas SDM, karena tidak semua tim yang mampu untuk memberikan hasil yang maksimal dalam menjalankan tugas, ada yang mampu memahami tugas secara cepat dan adapula yang memahami tugas secara lamban. Lalu yang kedua terletak pada sarana, sarana yang dimiliki oleh Riau Televisi belum terlalu memadai, peralatan yang dimiliki oleh Riau Televisi belum di Upgrade menjadi yang lebih terbaru. Lalu hambatan yang terakhir terletak pada minimnya pendanaan pada setiap program, ya misalnya pada pemberitaan investigasi, kita diharuskan untuk sehari-hari di tempat perkara untuk mencari kebenaran dalam berita tersebut Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?

Jawaban :

Untuk SDM ya kita meningkat kualitas SDM kita dengan cara sewaktu penerimaan atau penyaringan yang selanjutnya harus lebih selektif lagi dalam menerima kru yang baru. Lalu untuk pendanaan kita upayakan lah untuk mengajukan anggaran kepada perusahaan untuk operasionalnya. Lalu dalam sarana ya secara bertahap kita lengkapi sarana yang kekurangan-kekurangan kita. karena jangkakan titik lokal, titik nasional pun sarana pasti akan mendukung, karena teknologi ini akan berkembang setiap harinya, jadi kita harus mengikuti perkembangan teknologi agar kualitas gambar yang dihasilkan akan terus meningkat.

Berita apa yang paling mengesankan yang pernah di liput oleh Detak Riau?

Jawaban :

Peliputan tentang penangkapan gembong narkoba.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GAMBAR PADA PROGRAM DETAK RIAU DI RIAU TELEVISI

Nama Informan : Peramasdino Syafri

Jabatan : Pemimpin Redaksi

A. Orisinal

1. Ide kreatif tersendiri apa yang dimiliki produser dalam meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Strategi kreatif nya dalam bidang visual pihak cameramen mengambil angle-angle yang sangat eksklusif. Dan strategi lain agar kualitas gambar menjadi lebih baik yaitu saat dilapangan gambar yang didapat tidak goyang

2. Dalam devisi apa saja ide tersebut di kembangkan?

Jawaban :

ya pada divisi kameramen

3. Setelah evaluasi pasca produksi, apakah ada ide tersebut yang tidak digunakan?

Jawaban :

Ya tergantung isu, dalam pemberitaan itu tergantung isu, apabila isu itu sudah tidak menarik lagi ya kita tidak pakai lagi. Kalau misalnya dalam isu nya tidak menarik lagi, ya tidak kita pakai lagi, kan kalau berita itu kita pakai isu yang terhangat.

4. Adakah produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik lagi?

Jawaban :

Ya kita reporter dan cameramen lebih banyak membaca juga, banyak wawasan. Untuk membanding ke media nasional bagaimana cara dalam mengambil gambar, cara menyusun naskah nya, cara pembuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita indeepnews seperti berita investigasi, lebih banyak tambah wawasan lagi, dan juga pada saat pengeditan video nya sebelum di tayangkan.

B. Inovatif

1. Bagaimana cara produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik?

Jawaban :

Ya itu dengan banyak membaca mengenai tentang pengambilan gambar yang bagus dan melihat tv tv nasional.

2. Apa saja kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan ide tersebut?

Jawaban :

Hambatan tentu ada, lebih saat kita berada dilapangan seperti saat terjadinya kebakaran hutan, lahan gambut sangat mudah terbakar sehingga bisa saja kita mengorbankan nyawa pada saat peliutan berlangsung. Lalu peliputan-peliputan yang lainnya seperti teror bom, demo dan juga lainnya yang memiliki keadaan yang tidak dapat kita prediksi.

C. Mengambil Pelajaran dari Pengalaman Orang Lain.

1. Apakah ada pengalaman orang lain yang dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas gambar? Jelaskan.

Jawaban :

Ya ada pelatihan, baru kemarin ada pelatihan dari dewan pers karena kan di media ini kita paling tertinggi pengawasannya dewan pers, kalau penyiaran ditambah lagi komisi penyiaran, mereka ada pelatihan ke kita apa saja yg boleh dan layak tayang. Kalau dalam bidang cameramen biasanya kita akan mengarahkan mereka saat gambar yang dihasilkan goyang, kami akan mengarahkan dan mensiasatinya dengan penggunaan bantuan alat seperti tripod. Sehingga untuk selanjutnya gambar-gambar yang dihasilkan lebih bagus dan tidak goyang.

D. Mengembangkan Ide Kreatif yang Unik.

1. Apakah ada ide kreatif yang benar-benar unik yang pernah produser lakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Saya sebagai pemimpin redaksi lalu reporter naskahnya, contoh misalnya ramah anak apabila ada kasus maka nama nya tidak boleh jelas harus diinisialkan lalu muka nya juga di blurkan bahkan sekolahnya pun tidak boleh di sebut dan juga alamatnya tidak boleh.itulah untuk melindungi anak karena khawatir akan di bully.

2. Setelah melakukan ide tersebut, apakah ide tersebut masih di gunakan sampai sekarang?

Jawaban :

Ya masih digunakan sesuai isu yang patut di beritakan sekarang.

E. Memahami Menciptakan dan Membagi Pengetahuan.

1. Apakah produser mampu dalam memahami, menciptakan dan membagi pengetahuan yang produser punya?

Jawaban :

Ya kita membagi pengalaman pada setiap senin dalam rapat evaluasi

2. Planning jangka pendek apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Ya kalau planning jangka pendek ya itu, pelatihan.

3. Planning jangka panjang apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Ya kalau untuk planning jangka panjangnya kita selalu melakukan training-training yang mampu mengasah kemampuan dari cameramen dan juga seluruh staf yang bertanggung jawab. Dan juga meningkatkan peralatan yang di perlukan sehingga gambar yang di hasilkan pun menjadi jauh lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana cara produser dan tim dalam evaluasi program setiap tahun dalam meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Ya setiap harinya kita melakukan penilaian terhadap kerja staff riau televisi sehingga staff selalu termotivasi untuk mendapatkan poin yang terbaik.

5. Apakah strategi yang dilakukan agar kualitas gambar meningkat?

Jawaban :

Tentu saja dalam bidang cameramen selalu disarankan untuk mengambil gambar dengan angle yang tepat dan bagus, lalu juga agar gambar yang dihasilkan tidak goyang maka diharuskan untuk menggunakan tripod pada saat peliputan berlangsung.

6. Kesulitan apa saja yang dialami dalam meningkatkan kualitas gambar?

Jawaban :

Untuk hambatan nya ya terletak pada staff dan juga peralatan.

7. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?

Jawaban :

Ya untuk staff ya kita harus memperketat penyaringan dalam penerimaan dan tentunya kita juga memberikan banyak pelatihan untuk untuk staff yang sudah bergabung. Kalau untuk peralatan ya kita mencoba untuk semaksimal mungkin meningkatkan kualitas peralatan yang dibutuhkan.

8. Berita apa yang paling mengesankan yang pernah di liput oleh Detak Riau?

Jawaban :

Berita yang paling mengesankan saat ini ialah tentang bencana asap, lalu banjir disini terdapat human interest nya, kemudian ada tentang terror bom momen-momen seperti tentu tidak bias di ulang kembali kan.

Lampiran 5. Hasil Observasi.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Observasi : Strategi Kreatif Produser dalam Meningkatkan Kualitas Gambar
 Tanggal Observasi / Waktu : 24 September 2019
 Tempat Observasi : Riau Televisi
 Nama Observer : Fauziah Triantum

Pengamatan	Objek yang diamati	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
Strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas gambar	Produser	1. Orisinil 2. Inovatif 3. Mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain. 4. Mengembangkan ide kreatif sendiri. 5. Memahami, menciptakan dan membagi pengetahuan	1. Produser memiliki ide yang orisinil. 2. Produser selalu inovatif dalam peliputan. 3. Produser selalu belajar dari orang lain. 4. Produser mengembangkan ide yang dia miliki saat waktu pengeditan video. 5. Produser selalu memahami dan menciptakan ide ide dalam setiap peliputan, dan produser juga selalu membagikan ide ide yang dia punya kepada seluruh staff yang bertanggung jawab.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6. Reduksi Data.

Orisinal

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masalah yang diteliti	Informan	
	Alepriadi Produser Detak Riau	Peramasdino Syafri Pimpinan Redaksi
<p>ide kreatif tersendiri apa yang dimiliki produser untuk meningkatkan kualitas gambar?</p>	<p>Dalam suatu liputan untuk meningkatkan kualitas gambar, pada kabag kameramen disarankan untuk mengambil angle-angle eksklusif, misalnya pada kasus kebakaran hutan, disaat tim-tim pemadam kebakaran memasuki titik-titik api, pada saat itu akan mendapatkan angle yang bagus dan menarik. Lalu juga misalnya pada saat tim pemadam kebakaran melawan asap yang besar lalu di semprot dengan air kecil yang pada saat itu sumber air mengalami kekeringan. Lalu juga misalnya ketika peliputan salat Istisqa, lalu kameramen mengambil angle ketika orang-orang berdoa hingga ada</p>	<p>Strategi kreatif nya dalam bidang visual pihak cameramen mengambil angle-angle yang sangat eksklusif. Dan strategi lain agar kualitas gambar menjadi lebih baik yaitu saat dilapangan gambar yang didapat tidak goyang</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sebagian orang yang menangis, disana terlihat sisi human interest nya	
Dalam divisi apa saja ide tersebut dikembangkan?	Pada desivi atau bagian kameramen	ya pada divisi cameramen
Setelah evaluasi pasca produksi, apakah ada ide tersebut yang tidak digunakan?	Kembali pada bahan yang ada, dan situasi dilapangan, ketika gambar yang dihasilkan terlihat goyang maka gambar tersebut akan dibuang	Ya tergantung isu, dalam pemberitaan itu tergantung isu, apabila isu itu sudah tidak menarik lagi ya kita tidak pakai lagi. Kalau misalnya dalam isu nya tidak menarik lagi, ya tidak kita pakai lagi, kan kalau berita itu kita pakai isu yang terhangat.
Adakah produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik lagi?	Ya ada, seperti saat meliput sebuah kejadian, ide tersebut akan dikembangkan kembali pada saat melakukan kegiatan mengedit video, agar terkesan lebih baik.	Ya kita reporter dan cameramen lebih banyak membaca juga, banyak wawasan. Untuk membanding ke media nasional bagaimana cara dalam mengambil gambar, cara menyusun naskah nya, cara pembuatan berita

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		indeepnews seperti berita investigasi, lebih banyak tambah wawasan lagi, dan juga pada saat pengeditan video nya sebelum di tayangkan.
Masalah yang diteliti	Informan	
	Alsepriadi Produser Detak Riau	Peramardino Syafri Pimpinan Redaksi
Bagaimana cara produser mengembangkan ide tersebut menjadi lebih baik?	Ide yang sudah ada selalu dikembangkan, seperti saat kameramen mengambil gambar-gambar pada teror bom, kameramen mampu untuk memvisualisasikan keadaan mencekam yang terjadi pada saat itu.	Ya itu dengan banyak membaca mengenai pengambilan gambar yang bagus dan melihat tv tv nasional.
Apasaja kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan ide tersebut?	Hambatan-hambatan yang selama ini ya dalam peralatan, peralatan yang kita punya kurang memadai. Lalu juga pada saat setelah peliputan, kadang hasil gambar yang telah diambil tidak tercover	Hambatan tentu ada, lebih saat kita berada dilapangan seperti saat terjadinya kebakaran hutan, lahan gambut sangat mudah terbakar sehingga bisa saja kita mengorbankan nyawa pada saat peliputan berlangsung. Lalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peliputan-peliputan yang lainnya seperti teror bom, demo dan juga lainnya yang memiliki keadaan yang tidak dapat kita prediksi. Lalu dalam hal peralatan, peralatan yang sekarang kita punya belum bisa dikatakan bagus.

Mengambil Pelajaran dari Pengalaman Orang Lain.

Masalah yang diteliti	Informan	
	Alsepriadi Produser Detak Riau	Peramasdino Syafri Pimpinan Redaksi
Apakah ada pengalaman orang lain yang dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas gambar? Jelaskan.	Banyak pengalaman diri sendiri dan orang lain yang saya ambil untuk menjadi pembelajaran kedepannya. Misalnya pengalaman saat terjadi kejadian kebakaran, tim dari Detak Riau terlambat mendapatkan informasi sehingga ketika sampai ditempat kejadian api nya sudah padam. Dari sana kita dapat mengambil pelajaran agar kita dapat menambahkan relasi dimana-mana sehingga	Ya ada pelatihan, baru kemarin ada pelatihan dari dewan pers karena kan di media ini kita paling tertinggi pengawasannya dewan pers, kalau penyiaran ditambah lagi komisi penyiaran, mereka ada pelatihan ke kita apa saja yg boleh dan layak tayang. Kalau dalam bidang cameramen biasanya kita akan mengarahkan mereka saat gambar yang dihasilkan

<p>saat ada suatu kejadian dimana pun, tim tidak akan lagi terlalu terlambat. Lalu pelajaran yang diambil dari pengalaman orang lain, saya mendapatkan nya saat melakukan pelatihan-pelatihan yang diadakan dari dewan pers, darisana saya mendapatkan banyak pelajaran mengenai pers dan juga pengambilan gambar yang berkualitas.</p>	<p>goyang, kami akan mengarahkan dan mensiasatinya dengan penggunaan bantuan alat seperti tripod. Sehingga untuk selanjutnya gambar-gambar yang dihasilkan lebih bagus dan tidak goyang.</p>
---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

4. Mengembangkan Ide Kreatif yang Unik.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Masalah yang diteliti	Informan	
	Alsepriadi Produser Detak Riau	Peramasdini Syafri Pimpinan Redaksi
Apakah ada ide kreatif yang benar-benar unik yang pernah produser lakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?	Seperti saat melakukan peliputan terhadap gembong narkoba yang ditembak mati oleh petugas. Pada saat itu tim langsung turun ke tempat kejadian perkara, lalu pada saat siaran tim memperlihatkan sepak terjang yang telah dilakukan oleh gembong narkoba tersebut. Dulu gembong narkoba tersebut pernah terjun dari lantai delapan hotel Arya Duta namun tetap selamat dan dapat kabur. Jadi dari diperlihatnyan sepak terjang dari gembong narkoba tesebut dapat membuat masyarakat berpikik bahwa penembakan itu sangatlah wajar untuk di lakukan	Saya sebagai pemimpin redaksi lalu reporter naskahnya, contoh misalnya ramah anak apabila ada kasus maka nama nya tidak boleh jelas harus diinisialkan lalu muka nya juga di blurkan bahkan sekolahnya pun tidak boleh di sebut dan juga alamatnya tidak boleh. itulah untuk melindungi anak karena khawatir akan di bully.
2. Setelah melakukan ide tersebut, apakah ide	Ya tentu saja, banyak peliputan yang	Ya masih digunakan sesuai isu yang patut di

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut masih di gunakan sekarang?	dikembangkan seperti ide tersebut.	beritakan sekarang.
---	---------------------------------------	---------------------

Memahami menciptakan dan Membagi Pengetahuan.

Masalah yang diteliti	Informan	
	Alsepriadi Produser Detak Riau	Peramasdino Syafri Pimpinan Redaksi
Apakah produser mampu dalam memahami, menciptakan dan membagi pengetahuan yang produser punya?	Ya, untuk dapat memahami lagi mengenai pers dan penyiaran, selalu ada pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dewan pers dan komisi penyiaran, dalam pelatihan tersebut diberi pengetahuan tentang apa- apa saja yang layak tayang, dan apa saja yang melanggar etika. Untuk membagikan pengetahuan selalu dilakukan pada saat rapat evaluasi, namun terkadang juga dilakukan secara langsung atau secara pribadi hal-hal apa saja yang harus mereka lakukan atau pengetahuan yang penting agar	Ya kita membagi pengalaman pada setiap senin dalam rapat evaluasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kualitas gambar meningkat.	
Planning jangka pendek apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?	Untuk planning jangka pendek nya ya pelatihan-pelatihan internal di Rtv.	Ya kalau planning jangka pendek ya itu, pelatihan
Planning jangka panjang apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gambar?	Planning jangka panjang yang dilakukan ya pelatihan secara internal dan juga melakukan ujian kompetensi yang ditaja oleh dewan pers dan IJTI. Pada ujian kompetensi itulah dilihatnya kemampuan yang dipunya oleh tim Detak Riau, ujian tersebut dibagi menjadi 3 yaitu muda, madya dan utama.	Kalau untuk planning jangka panjangnya, Ya kita selalu melakukan training-training yang mampu mengasah kemampuan dari cameramen dan juga seluruh staf yang bertanggung jawab. Dan juga meningkatkan peralatan yang di perlukan sehingga gambar yang di hasilkan pun menjadi jauh lebih baik.
4. Bagaimana cara produser dan tim dalam evaluasi program setiap tahun dalam meningkatkan kualitas gambar?	Tiap hari Riau Televisi melakukan penilaian pada berita yang telah diliput. Seperti berita yang langsung terjun ke lokasi kejadian itu memiliki poin yang lebih tinggi	Ya setiap harinya kita melakukan penilaian terhadap kerja staff riau televisi sehingga staff selalu termotivasi untuk mendapatkan poin yang terbaik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tapi kalau hanya sekedar wawancara atau menyodorkan mic ke narasumber itu memiliki poin yang lebih rendah, lalu setiap bulan bagian berita akan melaporkan pada bagian SDM.	
Apakah strategi yang dilakukan agar kualitas gambar meningkat?	Dalam suatu liputan untuk meningkatkan kualitas gambar, pada kabag kameramen disarankan untuk mengambil angle-angle eksklusif.	Tentu saja dalam bidang cameramen selalu disarankan untuk mengambil gambar dengan angle yang tepat dan bagus, lalu juga agar gambar yang dihasilkan tidak goyang maka diharuskan untuk menggunakan tripod pada saat peliputan berlangsung.
Kesulitan apa saja yang dialami dalam meningkatkan kualitas gambar?	Untuk hambatan, yang pertama terletak pada kualitas SDM, karena tidak semua tim yang mampu untuk memberikan hasil yang maksimal dalam menjalankan tugas, ada yang mampu memahami tugas secara cepat dan	Untuk hambatannya terletak pada staff dan juga peralatan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>adapula yang memahami tugas secara lamban. Lalu yang kedua terletak pada sarana, sarana yang dimiliki oleh Riau Televisi belum terlalu memadai, peralatan yang dimiliki oleh Riau Televisi belum di Upgrade menjadi yang lebih terbaru. Lalu hambatan yang terakhir terletak pada minimnya pendanaan pada setiap program, ya misalnya pada pemberitaan investigasi, kita diharuskan untuk berhari-hari di tempat perkara untuk mencari kebenaran dalam berita tersebut</p>	
<p>Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?</p>	<p>Untuk SDM ya kita tingkat kualitas SDM kita dengan cara sewaktu penerimaan atau penyaringan yang selanjutnya harus lebih selektif lagi dalam menerima kru yang baru. Lalu untuk pendanaan kita upayakan lah untuk</p>	<p>Ya untuk staff ya kita harus memperketat penyaringan dalam penerimaan dan tentunya kita juga memberikan banyak pelatihan untuk untuk staff yang sudah bergabung. Kalau untuk peralatan ya kita mencoba untuk semaksimal</p>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengajukan anggaran kepada perusahaan untuk operasionalnya. Lalu dalam sarana ya secara bertahap kita lengkapi sarana yang kekurangan-kekurangan kita. karena jangkauan titik lokal, titik nasional pun sarana pasti akan mendukung, karena teknologi ini akan berkembang setiap harinya, jadi kita harus mengikuti perkembangan teknologi agar kualitas gambar yang dihasilkan akan terus meningkat.</p>	<p>mungkin meningkatkan kualitas peralatan yang dibutuhkan.</p>
<p>Berita apa yang paling mengesankan yang pernah di liput oleh Detak Riau?</p>	<p>Peliputan tentang penangkapan gembong narkoba</p>	<p>Berita yang paling mengesankan saat ini ialah tentang bencana asap, lalu banjir disini terdapat human interest nya, kemudian ada tentang terror bom momen-momen seperti tentu tidak bias di ulang kembali kan</p>

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Redaktur Pelaksana dan Produser program Detak Riau di
Riau Televisi Bapak Alsepriadi di Kantor Riau Televisi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

nyarif Kasim Riau



Wawancara dengan Pimpinan Redaksi program Detak Riau Bapak Peramasdino Syafri di Kantor Riau Televisi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1701/2019 Pekanbaru, 27 Rabiul Akhir 1440 H
 Sifat : Biasa 04 Maret 2019 M
 Lampiran: 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Fauziah Trianum**

Kepada Yth.
Edison, M.I.Kom
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fauziah Trianum** NIM. 11543202367 dengan judul "**Teknik Tata Cahaya (Lighting) pada Program Acara Detak Riau Siang di Riau Televisi**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

- Materi / Isi Skripsi
- Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19860620 200604 1 015



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/24704
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5344/2019 Tanggal 23 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

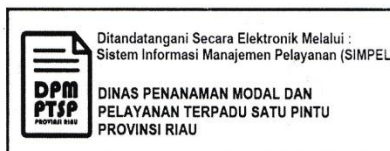
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : FAUZIAH TRIANUM |
| 2. NIM / KTP | : 11543202367 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GAMBAR PADA PROGRAM DETAK RIAU DI RIAU TELEVISI |
| 7. Lokasi Penelitian | : RIAU TELEVISI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Riau Televisi
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap **Fauziah Trianum** lahir di Pekanbaru pada 27 November 1997 anak dari Bapak Marsono dan Ibu Kartini. Penulis menempah pendidikan di SDN 038 Marpoyan Damai, Pekanbaru, Mts Negeri Andalan Pekanbaru, SMKN 2 Pekanbaru, Kemudian di tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur SBMPTN pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi penulis sendiri maupun orang lain yang membacanya. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Strategi Kreatif Profuser Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program Detak Riau Di Riau Televisi”**.

- Hak Cipta © H
1. Dilarang untuk menyalin atau menyalin sebagian dari isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- UIN SUSKA RIAU